



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, FREKUENSI PERDAGANGAN, DAN *TRADING VOLUME* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024



AHMAD SYUKRON ULINNUHA
NIM. 40122119

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, FREKUENSI PERDAGANGAN, DAN *TRADING VOLUME*, TERHADAP PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AHMAD SYUKRON ULINNUHA
NIM. 40122119

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, FREKUENSI PERDAGANGAN, DAN *TRADING VOLUME*, TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AHMAD SYUKRON ULINNUHA
NIM. 40122119

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ahmad Syukron Ulinuha**

NIM : **40122119**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Frekuensi Perdagangan, dan Trading Volume Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penelitian buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 April 2026

Yang menyatakan,



Ahmad Syukron Ulinuha

NOTA PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ahmad Syukron Ulinnuha

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ahmad Syukron Ulinnuha**

NIM : **40122119**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*,
Frekuensi Perdagangan, Dan *Trading Volume* Terhadap
Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan *Real
Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2020-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Pekalongan, 28 April 2026

Pembimbing,



Happy Sista Devy, M. M.
NIP. 199310142018012003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Ahmad Syukron Ulinnuha**
NIM : **40122119**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*,
Frekuensi Perdagangan, dan *Trading Volume*
Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan
Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2020-2024**

Dosen Pembimbing : **Happy Sista Devy, M.M.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Syamsuddin, M.Si.

NIP. 199002022019031011


Svifa Rohmah, M.M.

NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 25 Mei 2026

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A. M. Muhiyuddin Ma'shum, M.Ag.
NIP. 196606162003121003

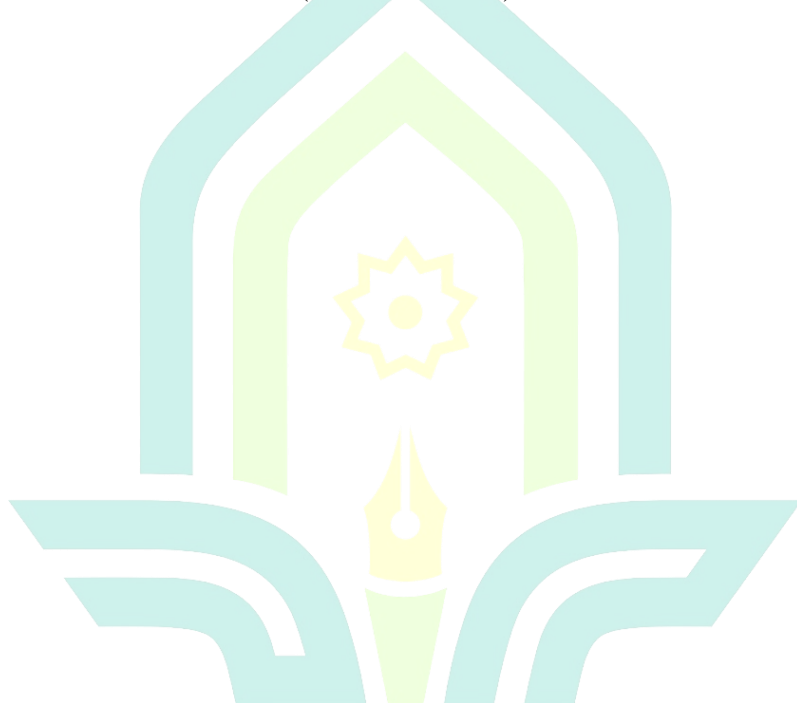
MOTTO

“Bahwasanya seorang manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”

(Q.S. An-Najm: 39-40)

“Investasi terpenting yang dapat anda lakukan adalah investasi pada diri sendiri.”

(Warren Buffett)



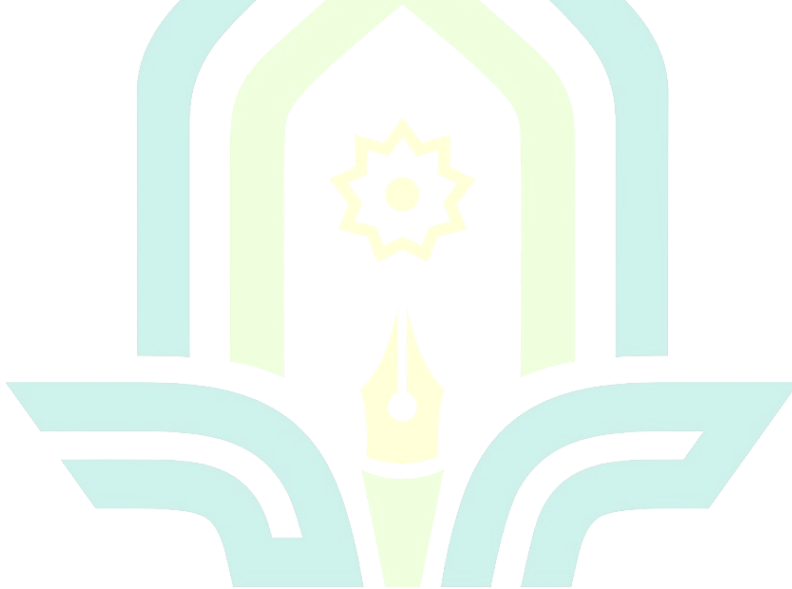
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih penuli kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT, sebagai cinta pertama dan sumber segala kekuatan dalam kehidupan. Hanya dengan kasih dan rahmat-Nya, setiap langkah dalam perjalanan ini dapat terlewati. Terimakasih atas nikamt kehidupan, kesempatan menuntut ilmu, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap ilmu yang menjadi berkah dan membawa manfaat.
2. Kedua orang tua tercintaku, Bapak Muhdiyin dan Ibu Ribus Mutiati, Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tak terhingga, baik secara moral maupun materil. Setiap langkah dan pencapaian penulis hingga saat ini tidak terlepas dari ridho dan dukungan Bapak dan Ibu, yang

- selalu mengiringi perjalanan penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Kepada Abah Yai Aby Abdillah dan Umi Nyai Tutik Alawiyah Al-hafidoh, yang saya harapkan keberkahan ilmunya serta keberkahan doanya.
 4. Diri sendiri Ahmad Syukron Ulinuha, atas keteguhan, kesabaran, dan keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan. Terimakasih telah bertahan dan terus berjuang meskipun dalam keterbatasan dan keraguan. Semoga perjalanan ini semakin memperkuat keyakinan dan ketulusan dalam menapaki masa depan yang telah ditakdirkan.
 5. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, perhatian, serta dukungan dalam setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih atas doa, motivasi, dan kebersamaan yang telah menguatkan penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa studi hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 6. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat bagi penulis menimba ilmu, membentuk karakter, serta mengembangkan wawasan dan pengalaman. Segala ilmu dan nilai-nilai yang diperoleh selama menempuh pendidikan di sini akan menjadi bekal berharga dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.
 7. Kepada Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sebaik-baiknya.

8. Kepada Bapak Muhammad Masrur, M.E.I. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta perhatian selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bimbingan yang telah membantu penulis dalam menjalani proses akademik dengan lebih terarah dan penuh semangat.
9. Teman Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan dalam setiap suka dan duka selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kenangan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan, sehingga perjalanan ini menjadi lebih bermakna dan tidak terlupakan.



ABSTRAK

AHMAD SYUKRON ULINNUHA. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Frekuensi Perdagangan, Dan *Trading Volume* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Return adalah keuntungan yang diperoleh seorang investor dengan berinvestasi. Tingkat keuntungan yang akan diperoleh seorang investor disebut *return* saham. *Return* saham terdiri dari beberapa macam, yaitu *yield*, *dividen*, serta *capital gain*. Jika harga saham pada akhir periode investasi berada di atas harga pada awal periode, maka investor akan memperoleh keuntungan berupa *capital gain*. Sebaliknya, apabila harga awal lebih tinggi daripada harga akhir, maka seorang investor akan mengalami kerugian yang biasanya disebut *capital loss*.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan Properti dan *Real Estate*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan menyalin data yang terlihat di sebuah laporan atau filr. Jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan yang di pilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan metode analisis data seperti analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi untuk memperoleh hasil pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel frekuensi perdagangan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* dan *volume trading* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, frekuensi

perdagangan, dan *volume trading* berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *CurrentRratio*, *Debt to Equity Ratio*, Variabel Frekuensi Perdagangan, *Volume Trading*, *Return Saham*, dan Perusahaan Properti dan *Real Estat*.



ABSTRACT

AHMAD SYUKRON ULINNUHA. *The Effect of Current Ratio, Debt-to-Equity Ratio, Trading Frequency, and Trading Volume on Stock Returns in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 Period.*

Return is the profit an investor earns from an investment. The level of profit an investor will receive is called the stock return. Stock returns consist of several types, namely yield, dividends, and capital gains. If the stock price at the end of the investment period is above the price at the beginning of the period, the investor will profit in the form of a capital gain. Conversely, if the initial price is higher than the final price, the investor will experience a loss, usually called a capital loss.

The research method used a quantitative approach, utilizing secondary data derived from financial statements and annual reports of property and real estate companies. The data collection technique used documentation by copying data displayed in reports or files. A sample of 14 companies was selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using SPSS version 26 using data analysis methods such as descriptive analysis, classical assumption tests, hypothesis tests, and coefficient of determination tests to obtain results on the influence of the dependent and independent variables.

The results indicate that the current ratio has a partial positive and significant effect on stock returns. Trading frequency has a partial negative and significant effect on stock returns. Meanwhile, the debt-to-equity ratio and trading volume have no effect on stock returns. Simultaneously, the current ratio, debt-to-equity ratio, trading frequency, and trading volume have an effect on stock returns.

Keywords: Current Ratio, Debt-to-Equity Ratio, Trading Frequency, Trading Volume, Stock Returns, and Property and Real Estate Companies.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih

kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi, I, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Bapak Muhammad Masrur, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

8. Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan terkait yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat dan teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022.
11. Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan yang selalu memberikan semangat dan support kepada saya.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 28 April 2026



Ahmad Syukron Ulinuha

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|--------|
| PENGESAHAN | ii |
| MOTTO..... | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| TRANSLITERASI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xxvii |
| DAFTAR GAMBAR | xxviii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxix |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Pembatasan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat | 10 |
| BAB II..... | 13 |
| LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Landasan Teori..... | 13 |
| B. Telaah Pustaka..... | 22 |
| C. Kerangka Berpikir | 36 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 37 |
| BAB III..... | 43 |
| METODE PENELITIAN | 43 |

| | |
|---|------|
| A. Jenis Penelitian..... | 43 |
| B. Pendekatan Penelitian | 43 |
| C. <i>Setting</i> Penelitian..... | 43 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 44 |
| E. Variabel Penelitian | 47 |
| F. Definisi Operasional Variabel..... | 47 |
| G. Sumber Data..... | 53 |
| H. Teknik Pengumpulan Data..... | 53 |
| I. Metode Analisis Data..... | 53 |
| BAB IV | 61 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 61 |
| A. Deskripsi Data | 61 |
| B. Analisis Data | 63 |
| C. Pembahasan..... | 78 |
| BAB V..... | 86 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 86 |
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 87 |
| C. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN | I |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | XLII |

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |

| | | | |
|---|------|----|----------------------------|
| ث | Ṡa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ẓal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ya |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ya |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | آ = ā |
| إ = i | أَي = ai | إِي = ī |
| أ = u | أَوْ = au | أُو = ū |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...أ...أ | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| إ...إ | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| أ...أ | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' *marbutah* ada dua, yaitu:

1. Ta' *marbutah* hidup

Ta' *marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' *marbutah* mati

Ta' *marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' *marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah

dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqin

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrahim al-Khalil Ibrāhīmul-Khalil

بِسْمِ اللَّهِ بَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillahi alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf

tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa ma
Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا Inna
awwalabaitinwudi'a
linnāsillalazībibakka
tamubārankan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramadān al-
lazī unzila fīh al
Qur'ānu

Syahru Ramadān al-
lazī unzila fihil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ Walaqadra'ahubil-
ufuq al-mubin

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-
'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'alamin

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا

Naṣrun minallāhi wafathun qarīb

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillahi al-amrujami'an Lillāhil-

amrujami'an

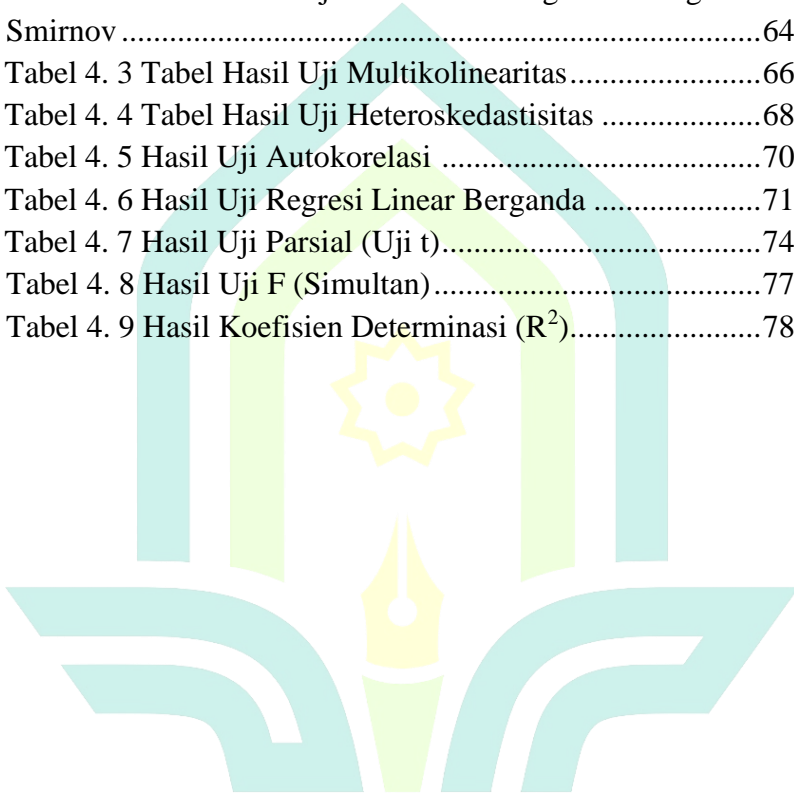
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alim

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Saham Properti & <i>Real estate</i> | 7 |
| Tabel 1.2 Telaah Pustaka..... | 22 |
| Tabel 1.3 Sampel Penelitian..... | 46 |
| Tabel 1.4 Definisi Operasional Variabel..... | 47 |
| Tabel 4. 1 Deskripsi Data | 61 |
| Tabel 4. 2 Tabel Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov | 64 |
| Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas..... | 66 |
| Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas | 68 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi | 70 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 71 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)..... | 74 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan)..... | 77 |
| Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)..... | 78 |



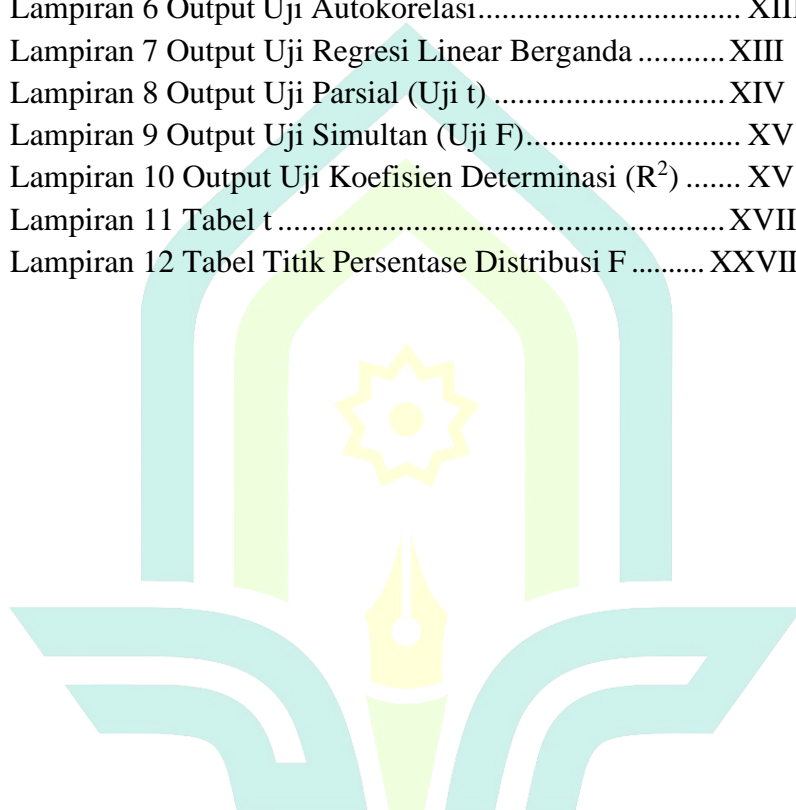
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berpikir | 37 |
| Gambar 4. 1 Normal Probability Plot..... | 65 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot | 65 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-------|
| Lampiran 1 Data Sekunder Penelitian..... | I |
| Lampiran 2 Output Uji Analisis Deskripsi..... | VII |
| Lampiran 3 Output Uji Normalitas | IX |
| Lampiran 4 Output Uji Multikolinearitas..... | X |
| Lampiran 5 Output Uji Heteroskedastisitas | XI |
| Lampiran 6 Output Uji Autokorelasi..... | XIII |
| Lampiran 7 Output Uji Regresi Linear Berganda | XIII |
| Lampiran 8 Output Uji Parsial (Uji t) | XIV |
| Lampiran 9 Output Uji Simultan (Uji F)..... | XV |
| Lampiran 10 Output Uji Koefisien Determinasi (R^2) | XV |
| Lampiran 11 Tabel t | XVII |
| Lampiran 12 Tabel Titik Persentase Distribusi F | XXVII |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal menjadi tempat pertemuan antara investor yang memiliki dana lebih dengan emiten yang memerlukan tambahan modal. Pasar modal memberikan penawaran kepada investor dengan berbagai produk seperti saham, obligasi, reksadana, dan sejenisnya (Yusrina et al., 2023). Ada dua indikator utama yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan calon investor sebelum menginvestasikan dananya di pasar modal, yaitu tingkat *return* dan risiko (Auranisa Raiferiana et al., 2024). *Return* adalah keuntungan yang diperoleh seorang investor dengan berinvestasi. Tingkat keuntungan yang akan diperoleh seorang investor disebut *return* saham. *Return* saham terdiri dari beberapa macam, yaitu *yield*, *dividen*, serta *capital gain*. Jika harga saham pada akhir periode investasi berada di atas harga pada awal periode, maka investor akan memperoleh keuntungan berupa *capital gain*. Sebaliknya, apabila harga awal lebih tinggi daripada harga akhir, maka seorang investor akan mengalami kerugian yang biasanya disebut *capital loss*. Dengan demikian, setiap keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada informasi yang valid dan relevan guna menilai kualitas fundamental perusahaan (Gultom & Lubis, 2021).

Tingkat *return* saham dapat ditentukan berdasarkan fluktuasi harga saham dengan berbasis pada data historis dan laporan keuangan perusahaan. *Return* saham juga dapat di analisis dengan beberapa hal, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan,

yang bersumber dari dalam seperti CR dan DER. Sedangkan yang bersumber dari luar seperti frekuensi perdagangan, *volume trading*, dan lainnya (Ruswandi et al., 2022).

Current ratio menjadi indikator untuk mengetahui kapabilitas perusahaan menangani likuiditasnya, yakni utang yang harus segera dilunasi pada saat jatuh tempo. Rasio ini menggambarkan seberapa besar kemampuan asset lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus diselesaikan. CR bisa diartikan sebagai ukuran tingkat keamanan (*margin of safety*) perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka pendek (Apriyani et al., 2024). Jika nilai *current ratio* rasio melebihi angka 1 atau 100%, artinya bahwa total aset lancar yang dimiliki perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban lancarnya. Standar CR yang dianggap ideal umumnya berada pada tingkat 200% atau setara dengan perbandingan 2:1. Rasio tersebut menjadi indikator yang representatif untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan, serta mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik (Yusuf et al., 2022) Menurut penelitian E. Worotikan (2021), CR tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan menurut E. Gultom (2021), CR berpengaruh secara signifikan.

Debt to equity ratio yaitu rasio keuangan yang diperoleh dengan membandingkan total liabilitas terhadap ekuitas perusahaan. DER digunakan guna mengetahui sejauh mana ekuitas emiten dalam memenuhi kewajiban hutangnya (Yuniarti, 2022). DER bertujuan guna mengetahui setiap modal emiten dijadikan sebagai jaminan atas utang-utang yang dimiliki. Maka, semakin tinggi nilai DER mencerminkan semakin besar proporsi

hutang terhadap modal emiten yang mengindikasikan tingginya risiko keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sebaliknya, jika nilai DER rendah menunjukkan bahwa risiko keuangannya juga kecil. Nilai DER yang ideal bagi para investor untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan adalah < 1 atau $= 1$ (100%). Artinya hutang perusahaan tidak lebih besar daripada ekuitasnya. Nilai DER 1 atau 2 masih dianggap wajar tergantung pada industrinya. Sedangkan nilai DER > 2 , artinya emiten memiliki utang yang tinggi. Hal ini mengindikasikan risiko keuangan yang tinggi dan perlu untuk diwaspadai (Setyowati & Prasetyo, 2021). Sejalan dengan penelitian oleh W. Wati (2023), DER memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Tetapi, menurut penelitian D. Widad (2023), variabel DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Frekuensi perdagangan mengacu pada banyaknya jumlah transaksi saham dalam jangka waktu tertentu. Frekuensi perdagangan memberikan gambaran seberapa sering suatu saham diperdagangkan dalam pasar modal. Hal ini mampu menjadi tolak ukur dalam melihat volatilitas dan minat investor terhadap saham tersebut. Semakin tinggi aktivitas perdagangan menunjukkan semakin sering terjadinya transaksi jual beli saham (Hartanto, 2024). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Yuana dan Barata (2022), di mana bahwa variabel frekuensi perdagangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi, berdasarkan penelitian J. Hutapea et al (2024) variabel frekuensi perdagangan memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham secara parsial.

Trading volume (volume perdagangan) memiliki peran penting bagi para investor untuk menjadi parameter

dalam melakukan analisis data dan efek dalam sebuah fenomena tertentu (Maharani & Situngkir, 2024). Volume perdagangan mencerminkan mekanisme yang ada di pasar. Maka, semakin tinggi volume perdagangan menunjukkan banyaknya jumlah investor yang minat dengan saham tersebut, sehingga membantu volatilitas pergerakan harga saham. Di mana ketika harga saham naik maka akan diikuti kenaikan dari *return* saham (Yuana & Barata, 2022). Berdasarkan penelitian Saragih et al (2024) volume perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Gala et al (2025) di mana *trading volume* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* suatu saham.

Ketidakpastian ekonomi global dan nasional, investor semakin membutuhkan informasi yang akurat untuk mengambil keputusan investasi. Khususnya fenomena yang terjadi pada awal tahun 2020 yaitu pandemi Covid-19 memberikan tekanan besar terhadap aktivitas ekonomi, termasuk sektor pasar modal. Emiten di berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan dinamika kinerja yang sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi selama pra-Covid, masa Covid, dan pasca Covid. Pada periode pra-Covid, hampir semua sektor berada dalam fase pertumbuhan stabil dengan permintaan pasar yang kuat dan iklim usaha yang relatif kondusif. Ketika memasuki masa pandemic Covid-19, terjadi guncangan besar yang memengaruhi aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi. Sektor-sektor seperti properti dan keuangan mengalami tekanan paling berat akibat penurunan aktivitas ekonomi, tertundanya proyek, meningkatnya risiko kredit, dan melemahnya daya beli. Sebaliknya, sektor yang bersifat esensial seperti *Food and Beverage* menunjukkan ketahanan yang lebih baik,

meskipun tetap menghadapi kendala distribusi dan biaya operasional. Sektor kesehatan justru mengalami peningkatan permintaan yang signifikan, menjadikannya salah satu sektor dengan kinerja terbaik selama pandemic (Lowardi & Abdi, 2020).

Pada masa pasca Covid, pemulihan ekonomi terjadi secara bertahap dan tidak merata antar sektor. Sektor keuangan mulai pulih melalui pertumbuhan kredit dan perbaikan kualitas aset, sektor properti dan *real estate* bangkit perlahan berkat kembalinya minat beli dan dukungan pemerintah, sektor *food and beverage* kembali tumbuh dengan akselerasi digitalisasi distribusi. Sektor kesehatan stabil pada level yang lebih tinggi dibanding periode pra pandemi meskipun tidak lagi mengalami lonjakan seperti saat puncak pandemi. (Alanta et al., 2025)

Sektor properti dan *real estate* menarik untuk diteliti pada periode pra-Covid, Covid, dan pasca Covid karena menunjukkan pola fluktuasi kinerja yang paling signifikan dibandingkan sektor lainnya. Sektor properti dan *real estate* mengalami kontraksi paling dalam, menurut BPS mencatat pertumbuhan sektor properti dan *real estate* sempat turun hingga 0% bahkan beberapa kuartal masuk zona negatif akibat tertundanya proyek konstruksi, melemahnya penjualan, penurunan minat kredit rumah, dan resiko pembiayaan. Kondisi diatas menunjukkan bahwa sektor properti dan *real estate* menjadi sektor yang paling terdampak. Memasuki tahun-tahun pasca Covid, sektor properti dan *real estate* menunjukkan pemulihan yang bertahap didukung adanya regulasi pemerintah dalam bentuk insentif PPn DTP, tren *work from home* yang memicu permintaan hunian, serta mulai pulihnya kredit perbankan (Mantiri et al., 2022).

Hal ini menjadi relevan terutama ketika dikaitkan dengan karakteristik perusahaan properti dan *real estate*, yang merupakan salah satu sektor strategis dan menarik bagi para investor. Perusahaan properti dan *real estate* sendiri merupakan perusahaan yang mempunyai kepemilikan dari sebuah tanah dan bangunan, serta dapat melakukan kegiatan pemasaran baik menjual ataupun menyewakan atas kepemilikan tersebut. Emiten sektor properti dan *real estate* di Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan properti dan *real estate* menjadi salah satu opsi investasi yang menjanjikan dalam jangka panjang dengan keuntungan yang besar. Perusahaan properti dan *real estate* menjadi sektor yang diyakini akan terus berkembang. Hal ini disebabkan dengan harga properti dan *real estate* yang cenderung naik karena keterbatasan suplai lahan yang diiringi dengan tingginya permintaan. Maka dari itu, banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal melalui pasar modal di emiten properti dan *real estate* (P. Geno et al., 2020). Jumlah emiten properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Secara kumulatif pada akhir tahun 2023, emiten properti dan *real estate* yang resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia sekitar 90-an perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyaknya emiten Properti dan *Real estate* yang mencari suntikan dana di pasar modal untuk ekspansi bisnis. Berikut hasil rata-rata dari data saham Emiten Properti & *Real estate* tahun 2020-2024.

Tabel 1.1 Data Saham Properti & Real estate (2020-2024)

| Tahun | Return saham | C R | DE R | Frekuensi Perdagangan | Trading Volume |
|-------|--------------|------|------|-----------------------|----------------|
| 2020 | -2% | 2,37 | 0,76 | 503.449 | 7.611.938.477 |
| 2021 | -13% | 3,61 | 0,73 | 525.549 | 16.309.396.112 |
| 2022 | 17% | 2,98 | 0,66 | 457.122 | 3.028.057.023 |
| 2023 | 4% | 2,62 | 0,61 | 355.036 | 2.045.280.266 |
| 2024 | 0% | 2,71 | 0,59 | 351.007 | 3.027.537.831 |

Sumber: Annual Report dan IDX (Data Diolah 2025)

Hasil dari tabel 1 menyatakan bahwa periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang menarik untuk diteliti. Jika ditinjau dari sisi *return* saham, rata-rata cenderung fluktuatif dan tidak stabil. Pada tahun 2020 dan 2021 *return* saham tercatat negatif, masing-masing -2% dan -13%, meskipun pada tahun 2022 dan 2023 sempat membaik dengan nilai positif 17% dan 4%. Namun, pada 2024 kembali mengalami penurunan menjadi 0%. sisi rasio keuangan yaitu CR, perusahaan properti justru relatif tinggi berada pada kisaran 2,37–3,61. Menurut Kasmir (2016), nilai CR ideal berada pada angka 2 kali, karena mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Akan tetapi, meskipun CR berada di atas standar ideal (misalnya tahun 2021 sebesar 3,61), *return* saham pada periode tersebut justru menunjukkan angka terendah, yakni -13%. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan apakah likuiditas yang terlalu

tinggi justru tidak selalu berbanding lurus dengan kenaikan *return* saham di sektor properti.

Menurut Brigham dan Houston (2019), DER yang sehat berada di kisaran 1–2 kali karena menunjukkan keseimbangan antara modal sendiri dan utang. Pada data empiris, meskipun nilai DER rendah seperti tahun 2020 dengan angka 0,76, tahun 2021 sebesar 0,73, dan tahun 2024 pada angka 0,59, *return* saham masih menunjukkan nilai negatif. Maka masih ada kesenjangan antara teori dan kenyataan. Sedangkan frekuensi perdagangan dan volume perdagangan saham, terjadi penurunan yang cukup tajam. Pada 2021, frekuensi mencapai 525.549 kali dengan volume 16,3 miliar saham. Namun, pada 2023 hanya tercatat 355.036 kali dengan volume 2,05 miliar saham. Menurut Tandelilin (2017), tingginya frekuensi dan volume perdagangan mencerminkan likuiditas saham yang seharusnya berdampak positif terhadap *return* saham. Akan tetapi, data empiris menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada, di mana pada tahun 2021 nilai frekuensi perdagangan dan volume perdagangan saham tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain, tapi *return* sahamnya malah paling anjlok dengan minus sebesar 13%. Pada tahun 2022 frekuensi perdagangan dan volume justru menurun tajam, tetapi *return* saham meningkat hingga 17%.

Fenomena di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dengan data yang sebenarnya, di mana indikator yang secara teori seharusnya mendorong peningkatan *return* saham justru tidak memberikan implikasi terhadap *return* saham, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, Frekuensi Perdagangan, dan *Trading volume*”**

Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Properti Dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”.

B. Rumusan Masalah

- A. Apakah *Current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
- B. Apakah *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
- C. Apakah frekuensi perdagangan saham memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
- D. Apakah *trading volume* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
- E. Apakah *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, frekuensi perdagangan, dan *volume trading* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah pada *return* saham serta variabel-variabel yang diduga memengaruhi *return* saham

tersebut, yaitu CR, DER, frekuensi perdagangan, dan *trading volume*. Objek penelitian ini merupakan Perusahaan yang bergerak di sektor Properti dan *Real Estate* serta sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh *current ratio* terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh *debt to equity ratio* terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh frekuensi perdagangan terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh *trading volume* terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
5. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* terhadap return saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 secara simultan.

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan kemanfaatan kepada pihak yang bersangkutan setelah

semua terjawab dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun poin-poin yang dapat diambil manfaat dari penelitian yaitu diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan pasar modal, khususnya mengenai indikator-indikator yang memiliki pengaruh pada *return* saham menjadi harapan utama dilakukan penulisan penelitian ini. Guna memperkaya literatur akademik mengenai pengaruh variabel-variabel seperti CR, DER, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* terhadap *return* saham, khususnya pada sektor properti dan *real estate*. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi studi selanjutnya yang mengkaji topik yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor (pelaku pasar modal)

Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu dan wawasan dalam berinvestasi, khususnya terkait indikator-indikator pasar yang dapat memengaruhi *return* saham pada emiten yang bergerak disektor properti dan *real estate* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.

- b. Bagi Perusahaan Properti dan *Real estate*

Penelitian ini diharapkan bisa bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang strategi yang berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal.

- c. Bagi akademisi

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian mengenai hal serupa sertam memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan kepada pembaca mengenai factor yang berpengaruh terhadap *return* saham.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Signaling Theory*

Signaling theory merupakan teori yang dikemukakan pertama kali pada tahun 1973 oleh Michael Spence pada sebuah karyanya dengan judul “*Job Marketing Signalling*”. *Signaling theory* menjadi sebuah pendekatan yang menekankan pada pentingnya tanda atau sinyal yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Informasi yang disampaikan oleh perusahaan berfungsi sebagai sinyal untuk dapat ditafsirkan secara positif maupun negatif. Misalnya, sebuah perusahaan dapat memberikan sinyal kepada publik bahwa mereka memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan potensi imbal hasil (*return*). Sinyal semacam ini digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi (Apriyani et al., 2024). Menurut Fahmi Irham (2017), segala informasi yang berkaitan dengan kondisi saham suatu perusahaan akan selalu memengaruhi keputusan investor (Atichasari et al., 2023).

Brigham dan Houston dalam (Suganda, 2018) menjelaskan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh para eksekutif organisasi guna memberikan indikasi atau sinyal kepada para pihak penyedia dana mengenai prospek organisasi di masa depan. Sementara itu, menurut Scott dalam (Suganda, 2018), teori sinyal menggambarkan suatu tindakan yang dilakukan oleh

manajer bertipe tinggi (*high type manager*), dimana tindakan tersebut tidak dapat dilakukan oleh manajer bertipe rendah (*low type manager*) (Siahaan & Herijawati, 2023).

Awalnya, teori ini digunakan dalam konteks pasar tenaga kerja untuk menjelaskan bagaimana seseorang memberikan sinyal guna menunjukkan kualitas atau karakteristik pribadinya yang tidak mudah dilihat langsung oleh pihak pemberi kerja. Pada intinya teori ini adalah adanya ketidakseimbangan informasi (asimetris informasi) antara pihak manajemen dan pihak eksternal (Wizanasari, 2024). Dari semua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa signalling theory adalah teori yang berfokus pada pemberian sinyal atau petunjuk melalui laporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis data keuangan yang tersedia, dimana informasi tersebut tercantum dalam laporan keuangan perusahaan (Syahrani & Wahyuni, 2024).

2. *Return Saham*

Investasi merupakan penanaman modal oleh satu pihak kepada pihak lain untuk dikelola supaya menghasilkan keuntungan. Menurut perpektif Islam, investasi masuk dalam kategori muamalah atau segala kegiatan manusia yang berhubungan dengan sesama manusia. Islam menganjurkan untuk menginvestasikan hartanya menjadi harta yang produktif dan bermanfaat bagi umat. Pasar modal menjadi sarana yang digunakan oleh para investor untuk menanamkan dananya guna memperoleh keuntungan. Pasar modal menjadi tempat perdagangan efek misalnya saham, reksa dana,

obligasi, dan sebagainya. Seiring perkembangan zaman, sistem ekonomi mengalami pembaruan dengan munculnya Sistem Ekonomi Syariah. Maka dari itu, segala aspek yang ada di pasar modal beserta instrumennya harus sejalan dengan syari'at Islam (Nurhasanah et al., 2024). Majelis Ulama Indonesia melalui perantara Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) berfatwa pada DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 memuat pembahasan mengenai pasar modal serta panduan umum dalam penerapan prinsip-prinsip syariah di sektor pasar modal. Selain itu OJK (Otoritas Jasa Keuangan) juga membuat regulasi, yaitu POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip-prinsip syariah pada pasar modal. Dengan dikeluarkannya fatwa dari DSN-MUI dan POJK dari OJK, agar seluruh aktivitas yang ada dipasar modal sesuai dengan syari'at Islam.

Saham menjadi produk yang diminati para investor di pasar modal. Saham adalah surat bukti kepemilikan suatu perusahaan. DSN-MUI dan OJK juga mengeluarkan fatwa serta regulasi terhadap produk saham sebagai bentuk perhatian atas tingginya minat investor untuk berinvestasi pada saham, yaitu Fatwa DSN-MUI No. 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham dan POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang proses penerbitan serta ketentuan efek syariah dalam bentuk saham oleh emiten syariah atau perusahaan publik berbasis syariah (Bursa Efek Indonesia, 2025). Didalamnya dijelaskan bagaimana kategori saham yang masuk kedalam saham syariah. Saham sangat diminati oleh investor karena tingkat keuntungan yang cenderung

lebih besar berupa *return* saham (Furohman et al., 2023).

Return saham merupakan komponen utama dalam evaluasi kinerja investasi yang mencerminkan kompensasi yang diterima investor atas risiko yang diambil dengan menanamkan dana pada suatu perusahaan. Investor cenderung menanamkan dananya pada perusahaan dengan harapan memperoleh imbal hasil (*return*) atas investasinya. *Return* berfungsi sebagai alat ukur yang memungkinkan investor untuk melakukan perbandingan antara keuntungan aktual yang diperoleh dan keuntungan yang diharapkan dari berbagai alternatif investasi. Tingkat pengembalian yang diharapkan menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang rasional akan memberikan perhatian serius terhadap *return* saham, karena *return* tersebut mencerminkan kinerja investasi dan berperan sebagai indikator keberhasilan dalam pengelolaan dana investasi (Nursasi et al., 2024).

Return saham menjadi imbal hasil yang dinyatakan dalam bentuk persentase terhadap modal awal yang diinvestasikan. *Return* ini mencerminkan pendapatan yang diperoleh investor dari aktivitas investasi pada instrumen saham. Pendapatan tersebut dapat berasal dari selisih antara harga awal dan harga akhir. Apabila investor memperoleh keuntungan dari transaksi jual beli saham, maka selisih positif tersebut disebut *capital gain*. Sebaliknya, apabila terjadi kerugian karena harga awal lebih tinggi daripada harga akhir, maka selisih

negatif tersebut dikenal sebagai capital loss (Damayanti & Nurulrahmatia, 2024).

Jogiyanto (2015:263) menyatakan bahwa *return* saham diartikan sebagai imbal hasil yang didapatkan investor dari berinvestasi. *Return* ini dapat diklasifikasikan ke dalam dua macam, yaitu:

a. *Return* realisasi

Return realisasi adalah keuntungan yang benar-benar diperoleh investor sebagai hasil dari kegiatan investasi. Perhitungan *return* realisasi dilakukan dengan cara membandingkan harga tahun lalu dengan harga di tahun sekarang. Untuk menghitung besaran *return* saham realisasi menggunakan rumus berikut (Dewi & Vijaya, 2018).

$$R_{\tau} = \frac{P_{\tau} - P_{\tau - 1}}{P_{\tau - 1}}$$

Keterangan:

R_{τ} : *Return* realisasi untuk saham perusahaan pada periode yang dicari.

P_{τ} : Harga saham perusahaan pada periode sekarang (periode yang dicari).

$P_{\tau - 1}$: Harga saham perusahaan pada periode sebelumnya

b. *Return* ekspektasi.

Return ekspektasi yaitu hasil yang mungkin diperoleh di masa yang akan datang berdasarkan prediksi atau proyeksi tertentu (Darmawan, 2023).

$$ER_{i,t} = \frac{\sum Ri,t}{t}$$

Keterangan:

$ER_{i,t}$: *Expected return* pada saham i dalam periode t

$R_{i,t}$: *Return* realisasi yang terjadi pada saham i dalam periode t

t : Periode estimasi

3. *Current ratio*

Current ratio sendiri adalah rasio keuangan yang sering digunakan para investor guna menilai kemampuan likuiditas perusahaan. CR yang rendah mengartikan bahwa perusahaan memiliki masalah terhadap kewajiban jangka pendek. Nilai CR yang besar menandakan adanya dana nganggur, sehingga rasio ini juga bisa untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (Amirullah & Febyansyah, 2024). Menurut Kasmir (2018), CR menunjukkan rasio yang membandingkan total asset lancar dengan kewajiban jangka pendek, guna mengetahui kapabilitas emiten dalam melunasi utang jatuh tempo. (Handayani & Aprilia, 2023). Untuk menghitung nilai *current ratio*, maka digunakan rumus berikut (Fahmi, 2006).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. *Debt to equity ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa besar porsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Rasio ini berperan dalam menunjukkan seberapa besar modal perusahaan yang digunakan sebagai penjamin atas

kewajiban utangnya (Worotikan et al., 2021). Menurut Rosa (2020), DER merepresentasikan kapabilitas modal internal perusahaan dalam menjamin kewajiban utangnya. Semakin tinggi nilainya, maka semakin besar proporsi dana yang berasal dari pihak eksternal yang dijamin oleh modal sendiri. Jadi perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi cenderung banyak memanfaatkan pembiayaan eksternal dibandingkan ekuitasnya sendiri. Nilai DER yang ideal tidak bersifat universal, melainkan bervariasi tergantung pada karakteristik arus kas masing-masing perusahaan. Perusahaan dengan arus kas yang tidak konsisten umumnya menetapkan DER lebih kecil dibandingkan dengan emiten yang memiliki kestabilan arus kas yang baik (Hutauruk et al., 2022). Menurut Kasmir dalam penelitian Firmansyah & Maharani (2021), rumus DER, yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan yaitu jumlah keseluruhan transaksi yang berlangsung dalam kegiatan jual beli saham pada periode waktu tertentu. Secara umum, frekuensi ini mencerminkan seberapa sering aktivitas perdagangan saham terjadi dalam suatu kurun waktu yang telah ditentukan (Saragih et al., 2024). Menurut Andiani dan Gayatri (2018), Frekuensi perdagangan juga bisa dipahami sebagai semua total transaksi jual beli yang terjadi dalam waktu tertentu (Niawaradila et al., 2021).

Frekuensi perdagangan merujuk pada intensitas terjadinya transaksi dalam suatu periode

tertentu, tanpa mempertimbangkan volume saham yang diperjualbelikan dalam setiap transaksi. Variabel ini merefleksikan tingkat aktivitas suatu saham di pasar dan dapat digunakan untuk menilai volatilitas serta minat investor terhadap saham tersebut. Semakin tinggi frekuensi transaksi, semakin sering saham mengalami perpindahan kepemilikan, yang mengartikan bahwa saham tersebut dianggap sebagai saham yang likuid (Hartanto, 2024).

Menurut Nasution (2016:2), frekuensi perdagangan suatu saham yang tinggi secara signifikan memengaruhi volume peredaran saham di pasar. Frekuensi perdagangan dan volume perdagangan mampu digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap informasi yang masuk dipasar modal, sehingga mendorong aktivitas jual beli yang tinggi (Arhama Nessa, 2023). Peningkatan minat ini secara langsung berdampak pada peningkatan permintaan saham, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan aktivitas bisnis terkait (Suhendar & Rahmanto, 2023). Data frekuensi perdagangan yang diambil adalah keseluruhan jumlah frekuensi perdagangan saham selama satu tahun (Purnama & Sicillia, 2025). Berikut rumusnya:

Frequency

= Jumlah frekuensi perdagangan selama 1 tahun

6. *Trading Volume*

Trading volume atau bisa juga disebut volume perdagangan, menurut Jogiyanto (2017), adalah total jumlah lembar saham suatu perusahaan yang diperjualbelikan dalam periode harian. Sederhananya volume perdagangan saham dapat dipahami sebagai intensitas aktivitas jual beli saham dalam suatu

rentang waktu tertentu (Axelino et al., 2023). Kinerja volume perdagangan memiliki peranan yang signifikan, karena tingginya volume perdagangan pada saham dapat mencerminkan tingginya minat investor terhadap instrumen tersebut sebagai pilihan investasi (Auranisa Raiferiana et al., 2024).

Menurut Hirmawan (2018), *trading volume* dapat diukur melalui alat yang disebut *trading volume activity*. Alat tersebut digunakan untuk mengukur perubahan volume perdagangan saham dalam suatu periode tertentu. Secara konsep, *trading volume activity* merujuk pada rasio antara total saham yang ditransaksikan (dibeli maupun dijual) dalam suatu periode waktu tertentu (Mustanwir & Rosalia, 2023). TVA menjadi indikator untuk mengevaluasi respons pasar terhadap informasi yang disampaikan oleh perusahaan. Informasi atau peristiwa tertentu memiliki potensi untuk memicu fluktuasi harga saham di pasar modal, dengan memengaruhi dinamika penawaran dan permintaan (Mardhiyah et al., 2024). Menurut Zakiyah & Nurweni (2018), rumus menghitung TVA yaitu:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham emiten } i \text{ yang diperjualbelikan pada waktu } t}{\sum \text{Saham emiten } i \text{ yang beredar pada waktu } t} \times 100\%$$

B. Telaah Pustaka

Tabel 1.2 Telaah Pustaka

| No | Peneliti (Tahun dan Judul) | Hasil | Persamaan | Perbedaan | Sumber |
|----|---|--|---|--|--|
| 1 | Fatmawati and Parulian (2024) "The Effect of Stock Price, Stock Trading volume and Market Capitalization on the Stock Return of Health Sector Companies Listed on the Indonesia Stock | Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel harga saham berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, yang dibuktikan melalui nilai uji t sebesar 0,000. Selanjutnya, variabel <i>trading volume</i> saham juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan nilai signifikansi | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: frekuensi perdagangan, volume perdagangan - Variabel dependen: <i>return</i> saham | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: kapitalisasi pasar - Sampel perusahaan dan tahun sampel | <i>Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation</i> |

| | | | | | |
|---|---|---|--|---|---|
| | Exchange during Covid 19 (Period 2020-2022)” | uji t adalah 0,042. Sebaliknya, variabel <i>market capitalization</i> tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, yang ditunjukkan oleh nilai sig. uji parsial sebesar 0,212. | | | |
| 2 | Auranisa Raiferiana, Lasmanah, and Meirani (2024) “Pengaruh Volume Perdagangan, Volatilitas Harga Saham dan | Hasil pengujian kesesuaian model secara simultan menunjukkan bahwa <i>trading volume</i> , volatilitas harga saham, dan <i>market capitalization</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sementara | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: volume perdagangan - Variabel dependen: <i>return</i> saham | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independet: votalitas harga saham, kapitalisasi pasar - Sampel perusahaan | <i>Bandung Conference Series: Business and Management</i> |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|
| | Kapitalisasi Pasar terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada Saham Index JII di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)” | itu, berdasarkan uji parsial, variabel <i>trading volume</i> dan <i>market capitalization</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel volatilitas harga saham memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. | | dan tahun sampel | |
| 3 | Apriyani et al. (2024), “Analisis Pengaruh <i>Current ratio</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , <i>Total Asset</i> | Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y secara simultan adalah $0,526 >$ | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: CR, DER - Variabel dependen: <i>return</i> saham | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: <i>total asset turnover</i>, ROA | <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen</i> |

| | | | | |
|--|---|---|---|--|
| | <p><i>Turnover, Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA Periode 2019-2022</i></p> | <p>0,05. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa CR, DER, Total Asset Turnover, dan ROA secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>. Selanjutnya, hasil uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut tidak berpengaruh secara</p> | <p>- Sampel perusahaan dan tahun sampel</p> | |
|--|---|---|---|--|

| | | | | | |
|---|---|--|---|--|--------------------------------------|
| | | parsial terhadap Return Saham. | | | |
| 4 | Handayani & Aprilia (2023) “Pengaruh <i>Current ratio</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , <i>Return On Equity</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel ROE berpengaruh positif dan variabel TATO berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel CR dan DER tidak berpengaruh. Secara simultan variabel CR, DER, ROE, dan TATO tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. | - Variabel independent: CR, DER - Variabel dependen: <i>return</i> saham | - Variabel independent: ROE, <i>total asset turnover</i> - Sampel perusahaan dan tahun sampel | <i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i> |

| | | | | | |
|---|--|--|---|---|---|
| | Periode 2018-2022” | | | | |
| 5 | Susanto & Kartawinata (2023) “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, <i>Trading volume Activity</i> , Nilai Kapitalisasi dan Harga Saham terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Perbankan dalam Indeks LQ45 Periode Juli 2022-Januari | Hasil penelitian memperlihatkan bahwa <i>trading volume</i> dan nilai kapitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, sementara frekuensi perdagangan dan harga saham tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan ditemukan bahwa frekuensi perdagangan, <i>trading volume</i> , nilai kapitalisasi, serta harga saham berpengaruh | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: frekuensi perdagangan, volume perdagangan - Variabel dependen: <i>return</i> saham | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: kapitalisasi pasar, harga saham - Sampel perusahaan dan tahun sampel | <i>JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)</i> |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--------------------------------------|--|
| | 2023 pada Masa Pandemi di Bursa Efek Indonesia (BEI)” | signifikan terhadap <i>return</i> saham. | | | |
| 6 | Arhama Nessa (2023), “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic | Berdasarkan hasil pengujian, frekuensi perdagangan, <i>trading volume</i> saham, serta <i>market capitalization</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2020–2022. Hasil uji determinasi koefisien adalah 0,018 | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: volume perdagangan, frekuensi perdagangan - Variabel dependen: <i>return</i> saham | - Sampel perusahaan dan tahun sampel | <i>Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis</i> |

| | | | | | |
|---|---|--|---|---|---------------------------------|
| | Index (JII) Tahun 2020 – 2022” | menunjukkan bahwa hanya 1,8% variasi <i>return</i> saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sebesar 98,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. | | | |
| 7 | Husnun Nabila & Wahyuningtyas (2023), “Analisi Kinerja Keuangan dan <i>Sustainability Reporting</i> ” | Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ROA, EPS, kinerja sosial, serta kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: DER - Variabel dependen: <i>return</i> saham | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: ROA, <i>earning per share</i>, kinerja ekonomi, kinerja sosial, | <i>Jurnal Akuntansi AKUNESA</i> |

| | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|
| | Terhadap <i>Return Saham</i> ". | DER dan kinerja ekonomi memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. | | dan kinerja lingkungan - Sampel perusahaan dan tahun sampel | |
| 8 | Yuana and Barata (2022) "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di | Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa frekuensi perdagangan memiliki pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Selain itu, <i>trading volume</i> dan <i>market capitalization</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara keseluruhan, variabel independen | - Variabel independent: frekuensi perdagangan, volume perdagangan - Variabel dependen: <i>return</i> saham | - Variabel independent: kapitalisasi pasar - Sampel perusahaan dan tahun sampel | <i>Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen</i> |

| | | | | | |
|---|--|--|---|--|---|
| | Bursa Efek Indonesia.” | berpengaruh terhadap <i>return</i> saham sebesar 45,5%, sedangkan 54,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. | | | |
| 9 | Lestari & Nursiam (2022) “Pengaruh <i>Current ratio</i> , Debt Equity of Ratio, <i>Return on Asset</i> dan Net Profit Margin terhadap <i>Return Saham</i> : Studi Empiris pada Perusahaan | Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel ROA pada <i>return</i> saham, lalu untuk CR, serta DER serta NPM tidak memiliki implikasi pada <i>return</i> saham. | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: CR, DER - Variabel dependen: <i>return</i> saham | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independent: ROA, NPM - Sampel perusahaan dan tahun sampel | KONSTELASI: <i>Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi</i> |

| | | | | | |
|----|--|--|---|---|--|
| | Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020” | | | | |
| 10 | Gultom & Lubis (2021)“ Analisis Pengaruh <i>Current ratio</i> , <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CR, ROE, dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Namun, secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROE terbukti berpengaruh. Secara | - Variabel independent: CR, DER Variabel dependen: <i>return</i> saham | - Variabel independent: ROE - Sampel perusahaan dan tahun sampel | ARBITRASE: <i>Journal of Economics and Accounting</i> |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|---------------------------|
| | yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” | keseluruhan, kontribusi CR, ROE, dan DER terhadap <i>return</i> saham sebesar 43,3%. Dari ketiga variabel tersebut, faktor yang paling dominan memengaruhi <i>return</i> saham pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA periode 2015–2019 adalah ROE. | | | |
| 11 | Setyowati & Prasetyo, (2021), “Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> , | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR dan ukuran perusahaan (Firm Size) berpengaruh | - Variabel independent: <i>current ratio</i> , | - Variabel independent: <i>earning per</i> | <i>Cakrawangsa Bisnis</i> |

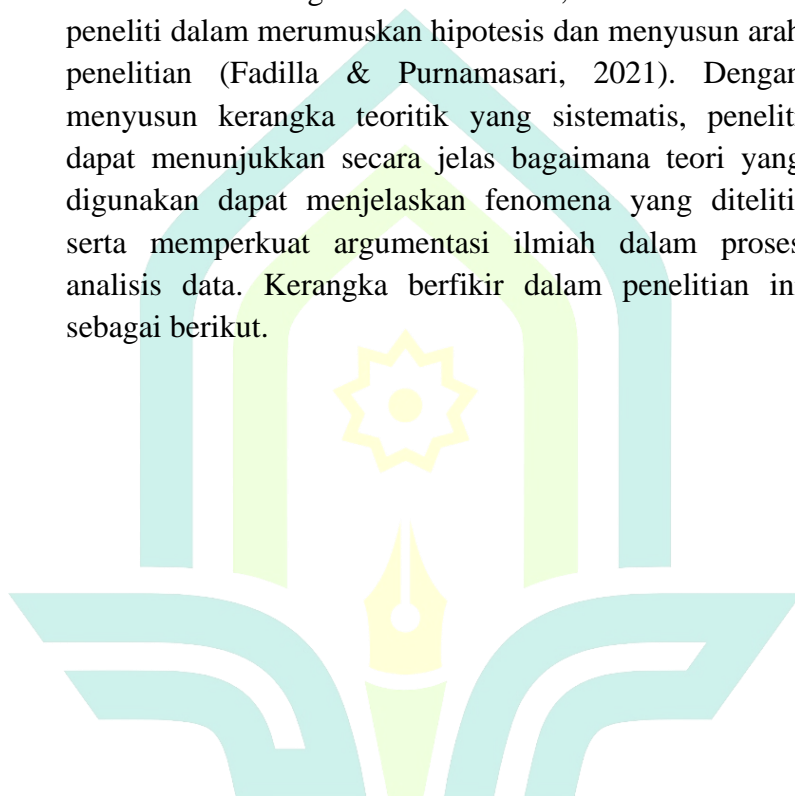
| | | | | | |
|----|---|--|---|---|--|
| | Earning per Share, <i>Current ratio</i> , dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019” | positif terhadap <i>return</i> saham. DER juga terbukti berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, meskipun hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis awal penelitian. Sementara itu, EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. | <i>debt to equity ratio</i> - Variabel dependen: <i>return</i> saham | <i>share, firm size</i> - Sampel perusahaan dan tahun sampel | |
| 12 | Niawaradila, Wiyono, and Maulida (2021) “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume | Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = -0,060 + 0,044FRE + 0,011VOL + 0,033KAP + e$. Melalui uji hipotesis | - Variabel independent: frekuensi perdagangan, volume perdagangan | - Variabel independent: kapitalisasi pasar - Sampel perusahaan | <i>Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)</i> |

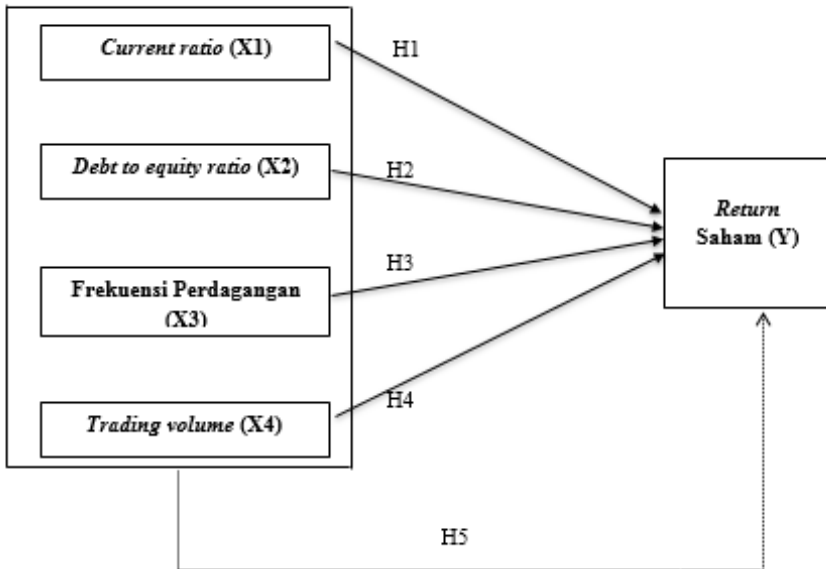
| | | | | | |
|--|---|---|---|-------------------------|--|
| | <p>Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”</p> | <p>menggunakan uji t (parsial), diketahui bahwa variabel Frekuensi Perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i>. Sementara itu, variabel <i>trading volume</i> terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i>, demikian pula dengan <i>market capitalization</i> yang juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i>. Adapun</p> | <p>- Variabel dependen: <i>return saham</i></p> | <p>dan tahun sampel</p> | |
|--|---|---|---|-------------------------|--|

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>nilai R Square sebesar 0,068 mengindikasikan bahwa variabel Frekuensi Perdagangan, <i>trading volume</i>, dan <i>market capitalization</i> secara bersama-sama mampu menjelaskan <i>Return Saham</i> sebesar 6,8%, sedangkan sisanya sebesar 93,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi ini.</p> | | |
|--|--|---|--|--|

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka teoritik merupakan landasan konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara satu teori dengan beragam faktor yang telah dikenali sebagai hal-hal penting dalam permasalahan penelitian. Kerangka ini berfungsi menjadi panduan untuk memahami hubungan antar variabel, serta membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis dan menyusun arah penelitian (Fadilla & Purnamasari, 2021). Dengan menyusun kerangka teoritik yang sistematis, peneliti dapat menunjukkan secara jelas bagaimana teori yang digunakan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti, serta memperkuat argumentasi ilmiah dalam proses analisis data. Kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut.





Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

————— : Pengaruh parsial

- - - - - : Pengaruh simultan

D. Hipotesis Penelitian

- a. Pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Current ratio mampu menilai kapabilitas perusahaan dalam membayar utang bertempo pendek. Semakin rendahnya nilai CR menunjukkan perusahaan memiliki masalah dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio keuangan ini menjadi pengukur tingkat keamanan perusahaan, sehingga mampu memperkuat tingkat kepercayaan investor

serta berdampak pada peningkatan *return* saham (Amirullah & Febyansyah, 2024).

Pernyataan sejalan oleh penelitian Christian et al., (2021) diperkuat oleh penelitian Sudrajat & Fadli (2024), yang hasilnya CR berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan emiten dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar pula respon positif pasar. Sesuai dengan teori sinyal, di mana informasi keuangan berupa tingginya likuiditas dipersepsikan investor sebagai indikator stabilitas perusahaan. Sehingga dapat di bentuk hipotesis pertama yaitu:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

- b. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menimbang kapabilitas perusahaan dalam menjamin kewajiban utangnya (Worotikan et al., 2021). Berdasarkan teori sinyal, informasi mengenai nilai DER dijadikan para investor untuk menilai kondisi keuangan dan risiko perusahaan. DER yang tinggi dapat dipersepsikan sebagai sinyal

negatif karena menunjukkan ketergantungan besar pada utang, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar. Sebaliknya, nilai DER yang rendah dianggap sebagai sinyal positif karena menunjukkan kemampuan emiten dalam mengelola modal sendiri secara lebih sehat dan berkelanjutan (Hutauruk et al., 2022).

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian oleh Balqis (2021) dan Ferdian & Erdkhadifa (2023), menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham, dimana investor menjadikan informasi struktur modal sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan investasi. Sehingga dapat di bentuk hipotesis kedua yaitu:

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

H_{a2} : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

- c. Pengaruh frekuensi perdagangan terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Frekuensi perdagangan mencerminkan aktivitas perdagangan saham di pasar modal. Frekuensi perdagangan adalah ialah transaksi perdagangan saham secara keseluruhan dalam periode waktu tertentu. Semakin tinggi nilai frekuensi perdagangan saham berarti saham tersebut semakin

sering mengalami perpindahan kepemilikan dari satu investor ke investor yang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa saham tersebut termasuk saham yang likuid (Saragih et al., 2024).

Menurut teori sinyal, nilai frekuensi perdagangan tidak selamanya diikuti naiknya *return* saham, melainkan bisa juga mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan frekuensi perdagangan yang tinggi juga diikuti dengan risiko yang tinggi dalam kinerja investasi saham di pasar modal. Frekuensi perdagangan yang tinggi menyebabkan transaksi *bid-ask* yang menumpuk dan likuid. Frekuensi perdagangan tinggi yang hanya didorong oleh sentimen jangka pendek tanpa diikuti dengan fundamental yang baik akan menyebabkan penurunan *return* saham di masa yang akan datang. Maka, pernyataan di atas sesuai dengan penelitian oleh (Niawaradila et al., 2021), di mana frekuensi perdagangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sehingga dapat di bentuk hipotesis ketiga yaitu:

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel frekuensi perdagangan terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Ha₃ : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel frekuensi perdagangan terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

- d. Pengaruh *trading volume* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Menurut Hartono (2017), dalam penelitian Axelino et al. (2023) *trading volume* merupakan keseluruhan jumlah saham yang ditransaksikan di pasar modal dalam periode harian. Semakin tinggi nilai *trading volume* mencerminkan minat investor terhadap saham tersebut sebagai instrumen investasinya (Axelino et al., 2023). Berdasarkan teori sinyal, *trading volume* atau volume perdagangan dapat menjadi informasi yang disampaikan oleh pasar kepada investor. Peningkatan volume perdagangan menunjukkan respon investor terhadap informasi baru yang dianggap bernilai sehingga menimbulkan sinyal positif terhadap prospek saham. Apabila terjadi penurunan volume perdagangan dapat memberikan sinyal negatif, karena menunjukkan melemahnya minat investor terhadap saham tersebut.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian oleh Susanto & Kartawinata (2023) dan Nurdiansyah & Indawati (2025), di mana variabel *trading volume* berpengaruh terhadap *return* saham, karena investor memanfaatkan volume perdagangan sebagai sinyal informasi dalam menentukan keputusan investasi. Sehingga dapat di bentuk hipotesis ke empat yaitu:

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *trading volume* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Bursa Efek Indonesia 2020-2024.

H_{a4} : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *trading volume* terhadap *return* saham pada

perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

- e. Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Berdasarkan hipotesis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sehingga dapat dibentuk hipotesis ke lima yaitu:

H₀₅ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

H_{a5} : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current ratio*, *debt to equity ratio*, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif menjadi pilihan, karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis dengan menganalisis data numerik yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan dan IDX tentang perdagangan saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2011:8), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma positivisme. Metode ini diterapkan untuk mengkaji populasi maupun sampel tertentu dengan menggunakan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan utama untuk mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Winarni, 2021). Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam riset ini meliputi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Adapun variabel yang akan di amati adalah pengaruh CR, DER, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* terhadap *return* saham.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kuantitatif menjadi hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian yang akan dibuat. Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat, atau

wilayah yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian dalam penelitian ini adalah Emiten Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jangka tahun yang dianalisis dari tahun 2020 sampai 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018:151), merupakan generalisasi suatu objek ataupun subjek dengan kualitas dan karakter tertentu yang dijadikan sebagai bahan penelitian guna dipelajari kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Wahyuni Amelia & Purnama, 2023). Populasi yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian yaitu perusahaan yang bergerak di sektor properti dan *real estate* dan sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2020-2024. Jumlah populasi dari Emiten Properti dan *Real estate* berkisar sebanyak 94 perusahaan atau emiten.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sifat maupun karakteristiknya, dilakukan secara statistik guna menentukan seberapa besar sampel yang dibutuhkan untuk bahan penelitian (Adil et al., 2023). Teknik pemilihan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas, di mana peneliti secara sengaja memilih sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap paling relevan atau sesuai dengan tujuan penelitian (Asrulla et al., 2023).

Adapun cara untuk menentukan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan dan persyaratan tertentu. Peneliti memiliki kriteria tertentu terhadap Emiten Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut.

| No | Kriteria | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Emiten yang bergerak dibidang sektor Properti dan <i>Real Estate</i> . | 94 |
| 2 | Emiten Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. | (17) |
| 3 | Emiten Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak menyediakan laporan tahunan yang dipublikasikan lengkap dari tahun 2020-2024. | (63) |
| 4 | Emiten Properti dan <i>Real Estate</i> yang dijadikan sampel penelitian | 14 |

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak 14 Emiten Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan, sebagai berikut.

Tabel 1.3
Sampel Penelitian

| No | Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
|-----------|------------------------------------|------------------------|
| 1 | PT. Summarecon Agung Tbk | SMRA |
| 2 | PT. Bumi Serpong Damai Tbk | BSDE |
| 3 | PT. Agung Podomoro Land Tbk | APLN |
| 4 | PT. Alam Sutera Realty Tbk | ASRI |
| 5 | PT. Metropolitan Kentjana Tbk | MKPI |
| 6 | PT. Pakuwon Jati Tbk | PWON |
| 7 | PT. Lippo Karawaci Tbk | LPKR |
| 8 | PT. Citra Development Tbk | CTRA |
| 9 | PT. Jaya Sukses Makmur Santosa Tbk | RISE |
| 10 | PT. Maha Properti Indonesia Tbk | MPRO |
| 11 | PT. Puradelta Lestari Tbk | DMAS |
| 12 | PT. Intiland Development TBK | DILD |
| 13 | PT. Lippo Cikarang Tbk | LPCK |
| 14 | PT. Suryamas Dutamakmur Tbk | SMDM |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *return* saham.

2. Variabel Independen

Variabel independen merujuk pada unsur-unsur yang mempengaruhi variabel terikat. Penggunaan variabel independen tersebut terdiri dari *Current ratio* (X1), *Debt to equity ratio* (X2), Frekuensi Perdagangan (X3), dan *Trading volume* (X4).

F. Definisi Operasional Variabel

1. *Return* Saham (Y).

2. *Current ratio* (X1), *Debt to equity ratio* (X2), Frekuensi Perdagangan (X3), *Trading volume* (X4).

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|---------------------|--|--|--------------|
| 1 | <i>Return</i> Saham | <i>Return</i> saham menjadi imbal hasil yang dinyatakan dalam bentuk persentase terhadap modal awal yang | $R_{\tau} = \frac{P_{\tau} - P_{\tau - 1}}{P_{\tau - 1}}$ Keterangan: R_{τ} : <i>Return</i> realisasi untuk saham perusahaan pada periode yang dicari. P_{τ} : Harga saham perusahaan pada | <i>Ratio</i> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>diinvestasikan. <i>Return</i> ini mencerminkan pendapatan yang diperoleh investor dari aktivitas investasi pada instrumen saham. Pendapatan tersebut dapat diperoleh dari perbedaan antara harga pembelian dan harga penjualan saham (Damayanti & Nurulrahmatia, 2024).</p> | <p>periode sekarang (periode yang dicari). $R\tau - 1$: Harga saham perusahaan pada periode sebelumnya (Pane et al., 2024).</p> | |
|--|--|---|--|

| | | | | |
|---|-----------------------------|---|--|--------------|
| 2 | <i>Current ratio</i> | <p>CR adalah rasio likuiditas yang berfungsi mengukur kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban yang jatuh temponya dalam satu tahun, dihitung dengan membandingkan semua kewajiban lancar perusahaan. (Handayani & Aprilia, 2023).</p> | <p>Rumus CR sebagai berikut (Fahmi, 2006).</p> $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ | <i>Ratio</i> |
| 3 | <i>Debt to equity ratio</i> | <p>DER digunakan untuk mengetahui porsi utang perusahaan terhadap</p> | <p>Rumus DER sebagai berikut.</p> $\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ | <i>Ratio</i> |

| | | | | |
|---|-----------------------|--|--|--------------|
| | | jumlah ekuitas. DER digunakan untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan sebagai penjamin atas utang perusahaan (Worotikan et al., 2021). | (Firmansyah & Maharani, 2021) | |
| 4 | Frekuensi Perdagangan | Frekuensi perdagangan adalah keseluruhan dari transaksi yang berlangsung dalam kegiatan jual beli saham pada periode | Rumus Frekuensi Perdagangan sebagai berikut: <i>Frequency</i> = Jumlah frekuensi perdagangan selama 1 | <i>Ratio</i> |

| | | | | |
|---|-----------------------|---|--|--------------|
| | | waktu tertentu. Secara umum, frekuensi ini mencerminkan seberapa sering aktivitas perdagangan saham terjadi dalam suatu kurun waktu yang telah ditentukan (Saragih et al., 2024). | | |
| 5 | <i>Trading volume</i> | <i>Trading volume</i> menurut Jogiyanto (2017), adalah total jumlah lembar saham suatu perusahaan | $TV Ait = \sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t / \sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t \times 100\%$ (Mardhiyah et al., 2024). | <i>Ratio</i> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>yang diperjualbelikan dalam periode harian. Sederhananya <i>trading volume</i> saham dapat dipahami sebagai intensitas aktivitas jual beli saham dalam suatu rentang waktu tertentu (Axelino et al., 2023).</p> | |
|--|--|--|--|

G. Sumber Data

Penulis menggunakan data sekunder untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Data sekunder sendiri yaitu data yang telah tersedia karena dikumpulkan peneliti lain, kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan yang berbeda. Biasanya data sekunder berbentuk data dokumen ataupun data laporan (Sudaryana & Agusiady, 2022). Data penelitian mengambil pada perusahaan yang berjalan di bidang properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu 2020-2024 (lima Tahun) mengacu pada laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang di *publish* secara resmi di website perusahaan dan di website Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id).

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan dengan menyalin data yang nampak seperti laporan atau bisa juga berbentuk file, kemudian mengkaji dan memadukan informasi. Sumber data berbentuk *annual report* pada perusahaan yang bergerak dibidang properti dan *real estate* periode 2020-2024. Selanjutnya diinterpretasikan guna mengetahui pengaruh CR, DER, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* terhadap *return* saham.

I. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Syahrudin dan Salim (2016:152), analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berfokus pada cara mengumpulkan, mengelompokkan, menyajikan, dan menganalisis data berupa angka-angka, dengan tujuan untuk

memberikan penjelasan yang sistematis dan terstruktur mengenai suatu fenomena, sehingga dapat dipahami maknanya (Siregar, 2021). Data dapat dilihat melalui nilai *mean*, *median*, maksimum, minimum, standar deviasi dan sebagainya.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian ini diperlukan empat langkah inti yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Asumsi normalitas ini penting untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi menyebar secara normal. Perlu dicatat bahwa pengujian normalitas diterapkan pada residual, bukan pada masing-masing variabel secara individu (Mardiatmoko, 2020). Uji normalitas juga berguna untuk menilai distribusi data dalam suatu variabel atau kelompok data guna mengetahui apakah pola distribusinya mendekati distribusi normal (Silalahi et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Biu, Nwakuya & Wonu (2019), *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk sampel yang berjumlah lebih dari 40 (Ahadi & Zain, 2023). Pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

- a) Apabila nilai signifikan (Sig.) > 0,05, artinya data penelitian berdistribusi normal.

b) Sebaliknya, apabila nilai signifikan (Sig.) < 0,05, berarti data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dipakai untuk mengidentifikasi hubungan linear antar variabel independen dalam analisis regresi berganda (Widarjono, 2010). Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar setiap variabel independen. Model regresi yang ideal, tidak seharusnya terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2005). Apabila antara variabel-variabel independen terdapat korelasi, maka variabel-variabel tersebut dikatakan tidak ortogonal. Variabel ortogonal sendiri merupakan variabel bebas yang tidak memiliki korelasi satu sama lain, atau memiliki nilai korelasi nol (Yaldi et al., 2022). Untuk menentukan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat melihat nilai tolerance atau nilai VIF sebagai berikut.

Berdasarkan nilai tolerance:

- a) Jika nilai Tolerance > 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai Tolerance < 0,10, maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- a) Jika nilai VIF < 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai VIF > 10,00, maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians pada residual dalam suatu model regresi linear. Asumsi homoskedastisitas, yakni kondisi di mana residual memiliki varians yang konstan, merupakan syarat penting yang harus dipenuhi agar model regresi dapat dikatakan valid sebagai alat peramalan. Ketidakterpenuhan asumsi ini menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, yang mengindikasikan bahwa varians residual tidak seragam pada seluruh rentang data, sehingga dapat mengganggu efisiensi estimasi parameter dan validitas hasil inferensi statistik.

Praktik analisis regresi menggunakan perangkat lunak seperti SPSS, pengambilan keputusan terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dapat didasarkan pada nilai signifikansi (sig). Adapun kriteria pengambilan keputusan tersebut sebagai berikut:

- a. apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$, artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
 - b. Sebaliknya, apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$, artinya terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Nuzuliati & Musyawah, 2025).
- d. Uji Autokorelasi

Uji korelasi merupakan teknik statistik guna untuk menilai sejauh mana serta arah hubungan antara dua variabel. Dalam pengujian ini, kekuatan hubungan diukur melalui koefisien

korelasi, yang menunjukkan seberapa besar kecenderungan dua variabel bergerak secara bersamaan. Menurut Ghozali (2017:121), uji autokorelasi diterapkan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara error residual pada periode- t dengan error pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Pengujian ini penting untuk mengetahui adanya keterkaitan di antara data observasi yang tersusun berdasarkan urutan waktu maupun lokasi (Sholihah et al., 2023). Dalam penelitian ini uji korelasi yang diterapkan adalah Uji Durbin Waston (DW test) (Djauhari & Supratin, 2023). Ketentuan dasar dalam pengambilan keputusan dengan Uji Durbin Waston sebagai berikut.

- a) Apabila nilai d (Durbin-Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4 - dL)$, maka hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.
- b) Apabila nilai d (Durbin-Watson) berada di antara dU dan $(4 - dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
- c) Apabila nilai d (Durbin-Watson) berada di antara dL dan dU atau di antara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka kesimpulan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi tidak dapat ditentukan secara pasti.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ialah teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen yang berskala kontinu dengan lebih dari satu variabel independen. Data

yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear berganda (Muthahharah & Fatwa, 2022). Model matematis dari regresi ini dinyatakan dengan persamaan berikut.

$$y = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \varepsilon$$

dengan keterangan:

y = *Return Saham*

x_1 = *Current Ratio*

x_2 = *Debt to Equity Ratio*

x_3 = *Frekuensi Perdagangan*

x_4 = *Trading volume*

β_0 = *Konstanta*

β_1, β_2 = *Koefisien regresi*

ε = *Error atau galat (kesalahan residual)*

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

T-Test adalah suatu teknik statistic yang dimanfaatkan untuk melakukan perbandingan antara rata-rata dari dua kelompok sampel, baik yang berasal dari individu yang sama maupun dari individu yang berbeda biasanya setelah adanya suatu perlakuan. Dalam program SPSS, uji T terbagi menjadi dua jenis, yaitu independent samples t-test dan paired samples t-test. Independent samples t-test dipakai untuk mengkomparasikan *mean* antara dua kelompok yang berbeda, sedangkan paired samples t-test digunakan ketika perbandingan dilakukan terhadap kelompok yang sama pada dua waktu atau kondisi yang berbeda, atau terhadap dua pertanyaan yang berbeda. Uji T dalam analisis regresi berfungsi untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh setiap variabel X secara

parsial terhadap variabel Y. Proses pengambilan keputusan pada uji T dapat ditempuh melalui dua metode, yaitu:

- 1) Pertama, secara manual terdapat pengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) Kedua, secara otomatis melalui output SPSS, ada pengaruh apabila nilai signifikansi (probabilitas) $< 0,05$ dan sebaliknya (Akbar et al., 2024).

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengungkap apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengukur seberapa besar seluruh variabel X secara kolektif memengaruhi variabel Y. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah 5% (0,05). Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada Uji F adalah sebagai berikut.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari tabel Anova, yaitu:

- 1) Apabila nilai Sig. $< 0,05$, artinya bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai Sig. $> 0,05$, artinya bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
 - 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara bersama-sama variabel independen tidak memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Rahmat et al., 2023).
- c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali (2018:97), digunakan guna mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 rendah, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya memberikan kontribusi kecil dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati angka 1, maka variabel independen tersebut mampu menjelaskan hampir seluruh variasi yang terjadi pada variabel dependen (Sari dewi et.al., 2024).



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berfokus pada cara mengumpulkan, mengelompokkan, menyajikan, dan menganalisis data berupa angka-angka, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan yang sistematis dan terstruktur mengenai suatu fenomena, sehingga dapat dipahami maknanya (Siregar, 2021). Analisis deskriptif dari data yang diambil pada penelitian ini adalah dari tahun 2020 sampai tahun 2024 yaitu sebanyak 70 data pengamatan. Deskriptif variable dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu *return saham* dan empat variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *frekuensi perdagangan*, dan *trading volume*.

Tabel 4. 1
Deskripsi Data

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|-----------|----------|------------|----------------|
| Return Saham (Y) | 70 | -0,511494 | 1,879581 | 0,01109205 | 0,404801198 |
| CR (X ₁) | 70 | 0,03 | 17,72 | 2,8577 | 2,71607 |
| DER (X ₂) | 70 | 0,08 | 1,81 | 0,6717 | 0,45724 |

| | | | | | |
|---|----|------|--------------|---------------|-----------------|
| Frekuensi Perdagangan (X ₃) | 70 | 73 | 1439697 | 438432,67 | 353766,207 |
| Trading Volume (X ₄) | 70 | 2500 | 169746399000 | 6404441941,66 | 20883684017,765 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif di atas dapat diketahui.

1. Current Ratio

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa nilai terendah (minimum) CR pada data perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah 0,03 dan nilai tertinggi (maximum) pada data perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebesar 17,72 dengan standar deviasi 2,71607. Dan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,8577.

2. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa nilai terendah (minimum) DER pada data perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah 0,08 dan nilai tertinggi (maximum) pada data perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebesar 1,81 dengan standar deviasi 0,45724. Dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,6717.

3. Frekuensi Perdagangan

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa nilai terendah (minimum) Frekuensi Perdagangan pada data perusahaan yang digunakan

dalam penelitian adalah 73 dan nilai tertinggi (maximum) pada data perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebesar 1439697 dengan standar deviasi 353766,207. Dan nilai rata-rata (mean) sebesar 438432,67.

4. Trading Volume

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa nilai terendah (minimum) Trading Volume pada data perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah 2500 dan nilai tertinggi (maximum) pada data perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebesar 169746399000 dengan standar deviasi 20883684017,765. Dan nilai rata-rata (mean) sebesar 6404441941,66.

5. *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa nilai terendah (minimum) *Return* Saham pada data perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah -0,511494 dan nilai tertinggi (maximum) pada data perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebesar 1,879581 dengan standar deviasi 0,404801198. Dan nilai *mean* sebesar 0,01109205.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Penggunaan uji ini penting karena dalam analisis statistik parametric, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa data harus berdistribusi normal. Penelitian ini

menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Bui et al., (2019), *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk sampel yang berjumlah lebih dari 40 Ahadi & Zain (2023). Pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

- a. Apabila nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$, artinya data penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, apabila nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$, berarti data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS versi 26 dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 2

Tabel Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

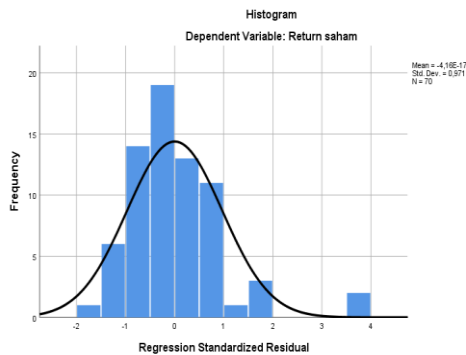
| Statistik Uji | Asymp. Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|---|-------------------------------|---------------------------|
| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | 0,061 | Data Berdistribusi Normal |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

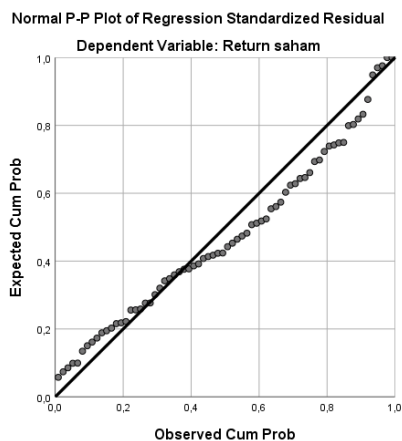
Berdasarkan pada tabel *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai K-S sebesar 0,061 yang berarti nilai residual Asym. Sig 0,061 $> 0,05$ yang berarti nilai

residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas juga bisa diujikan dengan metode grafik menggunakan Probability Plot sebagai berikut.

Gambar 4.1
Normal Probability Plot



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya

tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel bebas. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat orthogonal. (Ghozali 2007). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *value inflation factor* (VIF) dan juga nilai Tolerance.

- a. Apabila nilai Tolerance $> 0,10$, artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b. Apabila nilai Tolerance $< 0,10$, artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- a. Apabila nilai VIF $< 10,00$, artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b. Apabila nilai VIF $> 10,00$, artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil uji multikolinieritas menggunakan bantuan SPSS versi 26 dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 3
Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | | Keterangan |
|-------|-------------------------|-----|------------|
| | Tolerance | VIF | |
| | | | |

| | | | |
|---------------------------------|-------|-------|--|
| CR (X_1) | 0.757 | 1.321 | Tidak terjadi gejala multikolinearitas |
| DER (X_2) | 0.730 | 1.370 | Tidak terjadi gejala multikolinearitas |
| Frekuensi Perdagangan (X_3) | 0.740 | 1.351 | Tidak terjadi gejala multikolinearitas |
| <i>Trading Volume</i> (X_4) | 0.862 | 1.160 | Tidak terjadi gejala multikolinearitas |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.3, bisa disimpulkan dari tiap-tiap variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$, dan semua variabel memiliki nilai VIF $< 10,00$. Artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini dan layak untuk dianalisa lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Apabila varians residual bersifat konstan, kondisi tersebut disebut

homokedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memenuhi asumsi homokedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Spearman's Rho dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Apabila nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka data terdapat gejala heteroskedastisitas (Nuzuliati & Musyawarah, 2025).

Hasil uji Heteroskedastiditas menggunakan bantuan SPSS versi 26 dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 4
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Spearman's Rho

| Spearman's rho | Correlations | | Unstandardized Residual |
|-----------------------|----------------------|------------|-------------------------|
| | CR (X ₁) | Signifikan | 0,062 |
| DER (X ₂) | Signifikan | 0,097 | |

| | | | |
|--|---------------------------------|--------------|-------|
| | Frekuensi Perdagangan (X_3) | Signifikansi | 0,062 |
| | <i>Trading Volume</i> (X_4) | Signifikansi | 0,653 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa hasil signifikansi sebagai berikut.

- 1) Nilai Sig. (2-tailed) Variabel *Current Ratio* sebesar $0,062 > 0,05$.
- 2) Nilai Sig. (2-tailed) Variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,097 > 0,05$.
- 3) Nilai Sig. (2-tailed) Variabel Frekuensi Perdagangan sebesar $0,062 > 0,05$.
- 4) Nilai Sig. (2-tailed) Variabel *Trading Volume* sebesar $0,653 > 0,05$.

Berdasarkan pada nilai signifikansi bahwa variabel CR, DER, Frekuensi Perdagangan, dan *Trading Volumen* $> 0,05$ yang berarti bahwa data tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Uji autokorelasi ialah pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan menggunakan nilai variabel itu sendiri, baik dari periode sebelumnya maupun periode setelahnya. Dalam penelitian uji

autokorelasi yang dipakai adalah uji durbin-watson, dengan dasar penentuan keputusan sebagai berikut.

- a. Apabila nilai d (Durbin-Watson) $< dL$ atau $> (4 - dL)$, maka hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.
- b. Apabila nilai d (Durbin-Watson) berada di antara dU dan $(4 - dU)$, maka H_0 diterima, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
- c. Apabila nilai d (Durbin-Watson) berada di antara dL dan dU atau di antara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka kesimpulan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi tidak dapat ditentukan secara pasti.

Berikut hasil uji autokorelasi dengan bantuan SPSS versi 26 sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Autokorelasi

| Statistik Uji | Durbin Watson | dL | dU | Keterangan |
|----------------------|----------------------|-----------|-----------|-----------------------------------|
| Uji Durbin Watson | 2,061 | 1,4943 | 1,7352 | Tidak terjadi gejala autokorelasi |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,061. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5%

menggunakan rumus $(K ; N)$. Adapun jumlah variabel independen atau K adalah 4, sedangkan jumlah sampel atau N sebanyak 70. Maka, $(K ; N) = (4 ; 70)$. Angka tersebut dapat dilihat pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson. Dimana nilai dL sebesar 1,4943 dan nilai dU sebesar 1,7352.

Nilai Durbin-Watson (d) 2,061 lebih besar dari dU 1,7352 dan lebih kecil dari $(4-dU)$ $4 - 1,7352 = 2,2649$. Maka dapat ditarik kesimpulan berdasar pada dasar pengambilan keputusan apabila nilai Durbin-watson (d) berada diantara nilai dU dan nilai $4-dU$, data menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis uji regresi linear berganda dari pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, frekuensi perdagangan, dan *Volume trading* terhadap *return* saham dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | B | t | Sig. |
|---------------------------------|----------|----------|-------------|
| Constant | 0,097 | 0,863 | 0,392 |
| CR (X_1) | 0,043 | 2,234 | 0,029 |
| DER (X_2) | -0,067 | -0,580 | 0,564 |
| Frekuensi Perdagangan (X_3) | -3,676 | -2,466 | 0,016 |
| <i>Trading Volume</i> (X_4) | -3,310 | -0,141 | 0,888 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4. 6 Maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

$$Y = 0,097 + 0,043 + (-0,067) + (-3,676) + (-3,310)$$

Y : *Return Saham*

A : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien masing-masing faktor

X1 : CR

X2 : DER

X3 : Frekuensi perdagangan

X4 : *Volume Trading*

E : error

a. $\alpha = 0,097$

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, frekuensi perdagangan, dan *volume trading*, maka *return* saham sebesar 0,097. Artinya *return* saham meningkat sebesar 0,097 sebelum atau tanpa adanya variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, frekuensi perdagangan, dan *volume tradin* (X1, X2, X3, dan X4 bernilai 0).

b. $\beta_1 = 0,043$

Koefisien regresi X1 diperoleh sebesar 0,043. Koefisien regresi ini menggambarkan adanya arah koefisien positif antara variabel X1 terhadap variabel Y, yang artinya apabila variabel CR meningkat, maka variabel *return* saham juga akan meningkat pula sebesar 0,043 kali, begitu sebaliknya dimana nilai X2, X3, dan X4 bernilai 0.

c. $\beta_2 = -0,067$

Koefisien regresi X2 diperoleh sebesar -0,067. Koefisien regresi ini menggambarkan tidak adanya arah koefisien negatif antara variabel X2 terhadap variabel Y, apabila variabel DER meningkat, maka variabel *return* saham akan turun sebesar -0.067 kali, begitu sebaliknya dimana nilai X1, X3, dan X4 bernilai 0.

d. $\beta_3 = -3,676$

Koefisien regresi X3 diperoleh sebesar -3,676. Koefisien regresi ini menggambarkan adanya arah koefisien negatif antara variabel X3 terhadap variabel Y, yang artinya apabila variabel Frekuensi Perdagangan naik, maka variabel *return* saham akan turun sebesar -3,676 kali, begitu sebaliknya dimana nilai X1, X2, dan X4 bernilai 0.

e. $\beta_4 = -3,310$

Koefisien regresi X4 diperoleh sebesar -3,310. Koefisien regresi ini menggambarkan adanya arah koefisien negatif antara variabel X4 terhadap variabel Y, yang artinya apabila variabel *Trading Volume* naik, maka variabel *return* saham akan turun sebesar -3,310 kali, begitu sebaliknya dimana nilai X1, X2, dan X3 bernilai 0.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial/individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini digunakan uji t dengan tingkat keyakinan 95%

dan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak.

Kriteria penentuan keputusan uji t dengan cara melihat nilai signifikansi sebagai berikut.

1. Apabila nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada perbedaan/pengaruh signifikan).
2. Apabila nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak ada perbedaan/pengaruh signifikan) (Sinambela & Sinambela, 2021).

Tabel 4. 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variabel Independen | t-Hitung | Sig. | t-Tabel | Keterangan |
|---------------------|------------|------|---------|-------------------|
| CR | 2,234 | ,029 | 1,99714 | Berpengaruh |
| DER | -,580 | ,564 | | Tidak berpengaruh |
| FP | - 2,466 | ,016 | | Berpengaruh |
| TV | -,141 | ,888 | | Tidak berpengaruh |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan output tabel di atas yaitu:

1. Nilai Sig. Variabel X1 sebesar 0,029 ($<0,05$), dan hasil t hitung lebih besar dari t tabel $2,234 > 1,99714$, maka H_{a1} diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa CR (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Nilai Sig. Variabel X2 sebesar 0,564 ($>0,05$), dan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel $0,580 < 1,99714$, maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa DER (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Nilai Sig. Variabel X3 sebesar 0,016 ($<0,05$), dan hasil t hitung lebih besar dari t tabel $2,466 > 1,99714$, maka H_{a3} diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Frekuensi Perdagangan (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Nilai Sig. Variabel X4 sebesar 0,888 ($>0,05$), dan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel $0,141 < 1,99714$, maka H_{a4} ditolak dan H_{04} diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Trading Volume* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Properti dan *Real*

Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

b. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menilai apakah secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan dilihat dari koefisien regresi variabel independen dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$). Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada Uji F adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai (Sig.) dari tabel Anova, yaitu:

- 3) Apabila nilai Sig. $< 0,05$, artinya bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila nilai Sig. $> 0,05$, artinya bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara bersama-sama variabel independen tidak memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen. (Rahmat et al., 2023)

Hasil Uji F menggunakan bantuan SPSS versi 26 dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 8
Hasil Uji F (Simultan)

| Statistik Uji | F_{hitung} | F_{tabel} | Sig. | Keterangan |
|----------------------|---------------------------|--------------------------|-------------|-----------------------------|
| Uji F | 3,651 | 2,51 | 0,010 | Secara simultan berpengaruh |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan nilai tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,010 < 0,05$, dan nilai F_{hitung} berdasarkan tabel output SPSS diketahui nilai F_{hitung} sebesar 3,651. F_{tabel} di cari pada distribusi nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k ; n - k)$. Dimana k adalah variabel independen, sementara n adalah jumlah responden atau sampel penelitian. Dalam penelitian ini jumlah k adalah 4 variabel. Sementara jumlah n adalah 70, maka $(4 ; 70-4) = (4 ; 66)$. Angka ini kemudian jadikan acuan untuk mencari atau melihat nilai F_{tabel} pada distribusi nilai F_{tabel} statistik. Ditemukan bahwa nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,51. Nilai F_{hitung} $3,651 > F_{tabel}$ 2,51. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai hasil uji F menyatakan bahwa F_{hitung} ($3,651$) $> F_{tabel}$ ($2,51$), dan nilai Sig. $0,010 < 0,05$, sehingga variabel CR, DER, Frekuensi Perdagangan, dan *Trading Volume* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return Saham*.

c. Koefisien Determinasi

Output uji koefisien determinasi yang diolah dengan bantuan SPSS versi 26 dapat ditinjau pada tabel berikut.

Tabel 4. 9
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

| Statistik Uji | R Square | Adjusted R Square |
|---------------|----------|-------------------|
| R^2 | ,183 | 0,133 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan nilai tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,133 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara simultan sebesar 13,3%.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil output uji analisis diketahui bahwa nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,234 > 1,99714$. Berdasarkan nilai tersebut di simpulkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sehingga H_{a1} diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa CR merupakan indikator yang sangat penting bagi investor untuk mengetahui kapasitas emiten dalam menutup utang jangka pendeknya. Dalam perspektif teori sinyal (*signaling*

theory), tingginya nilai Current Ratio dipandang sebagai sinyal positif (*good news*) yang diberikan perusahaan kepada pasar. Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan stabil. Ketika perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditasnya dengan baik, investor akan menilai bahwa risiko gagal bayar perusahaan relatif rendah. Sinyal positif tersebut kemudian meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga permintaan saham meningkat dan berdampak pada kenaikan return saham (Hutauruk et al., 2022).

Current Ratio yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang memadai untuk mendukung operasional perusahaan dalam jangka pendek. Kondisi likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas bisnis secara optimal tanpa mengalami hambatan keuangan. Stabilitas operasional tersebut menjadi faktor yang menarik bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba secara berkelanjutan. Ketika kepercayaan investor meningkat, maka harga saham perusahaan cenderung mengalami kenaikan yang akhirnya meningkatkan return saham. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa investor di pasar modal masih memperhatikan aspek fundamental perusahaan, khususnya kemampuan likuiditas perusahaan. Investor cenderung memilih perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat karena dianggap mampu memberikan keamanan investasi serta prospek

keuntungan yang lebih baik di masa mendatang. Oleh sebab itu, perusahaan yang mampu mempertahankan Current Ratio pada tingkat optimal akan memperoleh respons positif dari pasar.

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan studi sebelumnya karya dari Nini Setyowati dan Tri Utomo Prasetyo yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019” menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham (Setyowati & Prasetyo, 2021). Sesuai dengan teori sinyal, di mana informasi keuangan berupa bagusnya kapasitas perusahaan dalam menutup utang jangka pendek dipersepsikan investor sebagai stabilitas perusahaan yang meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak positif terhadap pergerakan saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil output uji analisis diketahui bahwa nilai signifikansi $0,564 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,580 < 1,99714$. Berdasarkan nilai tersebut variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sehingga H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai DER tidak disertai dengan kenaikan *return* saham. Dalam teori sinyal, *Debt to Equity Ratio* merupakan indikator yang menunjukkan struktur pendanaan perusahaan antara modal sendiri dan utang. DER yang tinggi biasanya dipersepsikan sebagai sinyal negatif karena

menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang. Tingkat utang yang besar dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama risiko gagal bayar dan beban bunga yang tinggi. Namun, pada penelitian ini sinyal tersebut tidak cukup kuat mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan investasi saham.

DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* menunjukkan bahwa sebagian investor di pasar modal lebih berorientasi pada keuntungan jangka pendek (*capital gain oriented*) dibandingkan memperhatikan kondisi fundamental perusahaan. Investor cenderung melakukan transaksi berdasarkan tren pasar, sentimen, maupun fluktuasi harga saham dibandingkan mempertimbangkan tingkat leverage perusahaan. Akibatnya, tinggi rendahnya DER tidak menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi sehingga tidak berpengaruh terhadap return saham. Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan belum tentu dipersepsikan buruk oleh investor. Dalam beberapa kondisi, utang justru dianggap sebagai strategi perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha dan meningkatkan profitabilitas. Selama perusahaan masih mampu mengelola utang dengan baik dan menghasilkan laba, investor tidak terlalu mempermasalahkan tingginya DER. Perubahan nilai DER tidak selalu diikuti oleh perubahan *Return Saham* di pasar modal. (Widad & Herlina, 2023).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu karya R. Sri Handayani dan Elvira Nanda Aprilia yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Debt*

to Equity Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022” bahwa hasil penelitian menyatakan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Handayani & Aprilia, 2023).

3. Pengaruh Frekuensi Perdagangan (X3) Terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil output uji analisis diketahui bahwa nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ dan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu $2,466 > 1,99714$. Dapat disimpulkan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai *return* saham. Sehingga H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini menyatakan apabila nilai frekuensi perdagangan naik maka nilai *return* saham menurun. Hal ini dikarenakan frekuensi perdagangan yang tinggi juga diikuti dengan risiko yang tinggi dalam investasi saham di pasar modal. Frekuensi perdagangan yang tinggi menyebabkan transaksi *bid-ask* yang menumpuk dan likuid. Frekuensi perdagangan tinggi seringkali mencerminkan kepanikan atau euforia sesaat dari investor. Ketika harga didorong naik terlalu cepat oleh transaksi masif, harga cenderung melampaui nilai intrinsiknya, Akibatnya, akan terjadi pembalikan harga yang menyebabkan *return* di periode selanjutnya turun. Hal tersebut menunjukkan ketika kenaikan frekuensi perdagangan yang hanya didorong oleh sentiment atau rumor jangka pendek tanpa diikuti dengan fundamental yang baik akan menyebabkan penurunan *return* saham di masa yang akan datang (M. Sari et al., 2024).

Menurut teori sinyal, nilai frekuensi perdagangan yang tinggi tidak selamanya diikuti naiknya return saham, melainkan bisa juga mengalami penurunan. Tingginya frekuensi perdagangan juga akan meningkatkan risiko dalam pasar. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu karya Niawaradila et al. (2021) yang berjudul “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019” bahwa hasil penelitian menyatakan variabel Frekuensi Perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

4. Pengaruh *Trading Volume* (X4) Terhadap *Return* Saham (Y)

Hasil output uji analisis diketahui bahwa nilai signifikansi $0,888 > 0,05$ dan nilai t hitung kecil besar dari t tabel yaitu $0,141 < 1,99714$. Berdasarkan hasil tersebut dapat di ditarik kesimpulan bahwa variabel *trading volume* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *return* saham. Sehingga H_{a4} ditolak dan H_{04} diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan volume perdagangan tidak mempengaruhi *return* saham. Volume perdagangan saham sering dianggap sebagai indikator penting dalam menilai potensi keuntungan (*return*) suatu saham. Namun, pada kenyataannya, tingginya volume perdagangan tidak selalu berpengaruh terhadap besarnya *return* yang diperoleh investor. Saham yang aktif diperdagangkan memang menunjukkan adanya minat pasar yang tinggi, tetapi hal tersebut tidak secara

langsung menjamin bahwa investor akan memperoleh keuntungan yang besar.

Return saham pada dasarnya lebih dipengaruhi oleh pergerakan harga saham itu sendiri. Perubahan harga yang fluktuatif mencerminkan adanya ketidakpastian di pasar, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, maupun sentimen investor. Dalam kondisi tertentu, meskipun volume perdagangan tinggi, harga saham bisa saja tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Akibatnya, *return* yang diterima investor tidak selalu sejalan dengan tingginya aktivitas perdagangan (Windiana et al., 2022).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian karya Suwandi, et. al yang berjudul “Analisis Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa variabel *Trading Volume* (Volume Perdagangan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham (Suwandi et al., 2023)

5. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Frekuensi Perdagangan, dan *Trading Volume* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji simultan, bahwa nilai F hitung sebesar 3,651 dan nilai F tabel sebesar 2,51. $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Yang mengartikan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CR, DER, Frekuensi Perdagangan, dan *Trading Volume* secara simultan berpengaruh

terhadap *Return Saham*, dan H_{a5} diterima. Selain itu, berdasarkan pada nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,133, hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 13,3%. Sisanya 86,7% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel CR, DER, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Variabel *Current Ratio* (X1) menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- B. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- C. Variabel Frekuensi Perdagangan (X3) menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- D. Variabel *Trading Volume* (X1) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- E. Secara bersama-sama variabel *current ratio*, *debt to equity*, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* menunjukkan adanya pengaruh signifikan jika semua variabel independen diuji secara bersama-sama. Hal ini mendukung H_{a5} yang menyatakan bahwa variabel

current ratio, *debt to equity*, frekuensi perdagangan, dan *trading volume* terhadap *return* saham Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang perlu dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Terbatasnya variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen hanya ada 2.
2. Terbatasnya hasil nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan angka yang rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Frekuensi Perdagangan, dan *Trading Volume* dalam menjelaskan naik-turunnya *Return* Saham masih terbatas, dan terdapat faktor lain di luar model yang memberikan kontribusi lebih besar.

C. Saran

Saran menjadi bentuk rekomendasi yang diungkapkan atas kekurangan yang terdapat pada penelitian sehingga kedepannya dapat diperbaiki dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Berikut saran pada penelitian ini:

1. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan penanaman modal melalui saham dengan melihat informasi baik dari segi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, investor dapat melihat kondisi perusahaan dari sisi kemampuan perusahaan dalam

melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya atau disebut *current ratio*. Sedangkan pada sisi eksternal, investor dapat melihat keaktifan pergerakan saham dengan focus memantau frekuensi perdagangan saham.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan agar terus menerus untuk meningkatkan dan mempertahankan kondisi serta kinerjanya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan manajemen keuangan yang baik, sehingga kinerja perusahaan terus meningkat. Sebisa mungkin perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja sebelumnya, sehingga solusi atas permasalahan yang terjadi di perusahaan dapat terselesaikan dan tidak mengganggu kinerja perusahaan. Disisi lain, saham dari perusahaan akan juga mengalami peningkatan apabila kinerja perusahaan selalu meningkat.

3. Bagi Akademisi

Peneliti mengharapkan supaya penelitian ini bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang serupa. Akademisi disarankan untuk lebih mengembangkan teori agar penelitian memiliki landasan yang kuat, memperluas sampel penelitian, dan mengembangkan variabel independen yang dianggap berpengaruh terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, F. N. C., Bani, M. D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik* (Issue January). Get Press Indonesia.
- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). *The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk*. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Alanta, N., Jakaria, Husin, C. F., Vega, E. C., Dwiyani, K. L., Ananta, N. C., Putra, R. W., & Nober, S. C. P. (2025). *Comparative Analysis Of Financial Performance Ratios Of Property Sector Companies During And After The Covid-19 Pandemic*. *Journal of Social and Economics Research*, 7(1), 594–607.
- Amirullah, A., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham. *JSB: Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(02), 191–211.
- Apriyani, W., Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2024). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(5), 253–265.

Arhama Nessa, F. (2023). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020 - 2022. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 42–51.
<https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7436>

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.

Atichasari, A. S., Kulsum, U., Dhahana, S. Y., & Bukhori, A. (2023). Pengaruh Kebijakan *Tax Amnesty*, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2021). *Jurnal Manajemen Fe-Ub*, 11(1), 24–35.

Auranisa Raiferiana, Lasmanah, & Meirani, N. (2024). Pengaruh Volume Perdagangan, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1), 430–438.
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.11064>

Axelino, T., Adam, M., & Andriana, I. (2023). Analisis Pengaruh *Stock Split* terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan *Go Public* di BEI Periode 2018-2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1556–1566.

<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3981>

- Balqis, B. (2021). Determinasi *Earning Per Share* dan *Return Saham* : Analisis *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.511>
- Biu, E. O., Nwakuya, M. T., & Wonu, N. (2019). *Detection of Non-Normality in Data Sets and Comparison between Different Normality Tests*. *Asian Journal of Probability and Statistics*, 5(4), 1–20. <https://doi.org/10.9734/AJPAS/2019/v5i430149>
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Fatwa & Regulasi*. IDX.Co.Id.
- Christian, H., Saerang, I., Tulung, J. E., Sam, U., & Manado, R. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2019). *Jurnal Emba*, 9(1), 637–646.
- Damayanti, I., & Nurulrahmatia, N. (2024). Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBER)*, 1(3), 90–99.
- Darmawan. (2023). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. PT Bumi Aksara.
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. PT RajaGrafindo Persada.
- Djauhari, M., & Supratin, S. A. A. (2023). Pengaruh *Earnings Per Share* Dan *Current Ratio* Terhadap *Stock Dividend Payout Ratio* Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode Tahun

2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 26–41. <https://ejournal-jayabaya.id/Entitas>

Fadilla, A. S., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.

Fahmi, I. (2006). *Analisis Investasi Dalam Prespektif Ekonomi dan Politik*. PT Refika Aditama.

Fatmawati, E., & Parulian, P. (2024). *The Effect of Stock Price, Stock Trading Volume and Market Capitalization on the Stock Return of Health Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange during Covid 19 (Period 2020-2022)*. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(4), 583–592. <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku2653>

Ferdian, L. L. F. I., & Erdkhadifa, R. E. (2023). Pengaruh ROA, TATO, DER, EPS dan CR Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 79–91. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.199>

Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. *Land Journal*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1033>

Furohman, A., Safitri, S. N., Anam, H., & Lathifaturahmah. (2023). Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

JURNAL Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital, 2(2), 111–124.

- Gultom, E., & Lubis, K. S. (2021). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i1.243>
- Handayani, R. S., & Aprilia, E. N. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(I), 49–57.
- Hartanto. (2024). Pengaruh Volume Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Index LQ45 - Periode 2020 – 2024. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 115–120.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Husnun Nabila, R. F., & Wahyuningtyas, E. T. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan *Sustainability Reporting* terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n2.p179-189>
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Pada *Return Saham* Dimoderasi *Return On Assets*. *JAS*

(*Jurnal Akuntansi Syariah*), 6(2), 170–183.
<https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). PT RajaGrafindo Persada.

Lestari, P. W., & Nursiam, N. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 342–351.
<https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.5605>

Lowardi, R., & Abdi, M. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 463–470.

Maharani, S. P., & Situngkir, T. L. (2024). Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Trading Volume Activity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Farmasi (Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 804–819.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.611>

Mantiri, J. N., Tullung, J. E., Mantiri, J. N., Tulung, J. E., Mantiri, J. N., & Tullung, J. E. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*, 10(1), 907–916.

Mardhiyah, M., Nisa, C., Permana, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Pengaruh Pengumuman *Stock Split* Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Studi

Kasus pada Perusahaan yang Listing di BEI 2021-2022). *Jimp*, 4(1), 31–47.

- Mustanwir, Z., & Rosalia, N. (2023). Stock Split dan Implikasinya Terhadap *Abnormal Return*, Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham 2016-2019. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v10i1.509>
- Muthahharah, I., & Fatwa, I. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STKIP Pembangunan. *Jurnal Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya*, 10(1), 53–60.
- Niawaradila, B., Wiyono, G., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 122–138. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2078>
- Nurdiansyah, C., & Indawati. (2025). Pengaruh Volatilitas Harga Saham , Volume Perdagangan Saham dan *Free Cash Flow* terhadap *Return* Saham. *JUMMA'45: Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 524–535.
- Nurhasanah, C., Adzkiya, U., & Nurasikin, A. (2024). Pasar Modal: Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 94–109. <https://doi.org/10.59996/cendib.v2i1.558>
- Nursasi, E., Wasisto, A., & Munfaqiroh, S. (2024). *The Effect Of Operating Cash Flow, Accounting Profit And*

Company Size On Stock Returns In Transportation Companies. Jurnal of Applied Business and Banking (JABB), 5(2), 89–102.

- Nuzuliati, & Musyawarah, Y. (2025). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada *Store Burger King* Cabang Sun Plaza Medan). *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 255–266.
- P. Geno, M. R., Nuradmanta, R. W., & Firmansyah, A. (2020). *Return Saham Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate Di Indonesia: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Degree of Leverage. Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 65–78. <https://doi.org/10.32832/moneter.v8i2.4057>
- Pane, M. M. B., Miswanto, Siregar, B., & Biyanto, F. (2024). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1729–1738. <https://doi.org/10.29406/jmm.v13i1.565>
- Purnama, R. C., & Sicillia, M. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Frekuensi Perdagangan, Perdagangan Saham Terhadap *Return Saham*. *ECo-Sync: Economics Synchronization*, 2(3), 187–201.
- Rahmat, C. A., Kurniabudi, & Novianto, Y. (2023). Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Mengestimasi Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 3(1), 359–369.

- Ruswandi, M. S., Zakaria, A., & Noviarini, D. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6097>
- Saragih, G. R., Hardi, E. A., & Rohana. (2024). Pengaruh Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan Terhadap *Return Saham* Pada Pt . Akasha Wira International , Tbk Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 624–637.
- Sari, dewi kumala, & Djamil, N. (2024). Determinan *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 343–358. <https://www.liputan6.com/saham/read/5379901/daftar-86-emiten-yang-kena->
- Sari, M., Rosalin, F., & Kurniati, E. (2024). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 8(2), 111–121. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v8i2.166>
- Setyowati, N., & Prasetyo, T. U. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Current Ratio*, dan *Firm Size* terhadap *Return Saham* Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017-2019. *Cakrawangsa Bisnis*, 2(1),

101–112.

- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1742–1751.
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, N. E. B., Girsang, A. B., Martin, M., Febriyansi, E., & Ompusunggu, D. P. (2024). Hasil Perhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji Autokorelasi, Normalitas, Dan Heterokedatisitas. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12), 218–225.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*. PT Rajagrafindo Persada.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY: Journal Of Education*, 1(2), 39–48.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.
- Sudrajat, A., & Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return*

Saham pada Perusahaan. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 3(2), 48–53.
<https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.444>

Suhendar, C. dewi, & Rahmanto, B. T. (2023). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar dan Trading Day Terhadap Return Saham Sektor Pertanian. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis ...*, 9(1), 154–161.

Susanto, M. H., & Kartawinata, B. R. (2023). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, *Trading Volume Activity*, Nilai Kapitalisasi dan Harga Saham terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan dalam Indeks LQ45 Periode Juli 2022-Januari 2023 pada Masa Pandemi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(2020).
<http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/1720/1785>

Suwandi, Lutfi, M. A., Mahendra, P. T., & Yunifah, I. (2023). Analisis Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(1), 43–51.

Syahrani, A., & Wahyuni, A. N. (2024). Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional Dan Perbankan Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK. *Jurnal Magisma*, XII(2), 252–266.

Wahyuni Amelia, R., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode

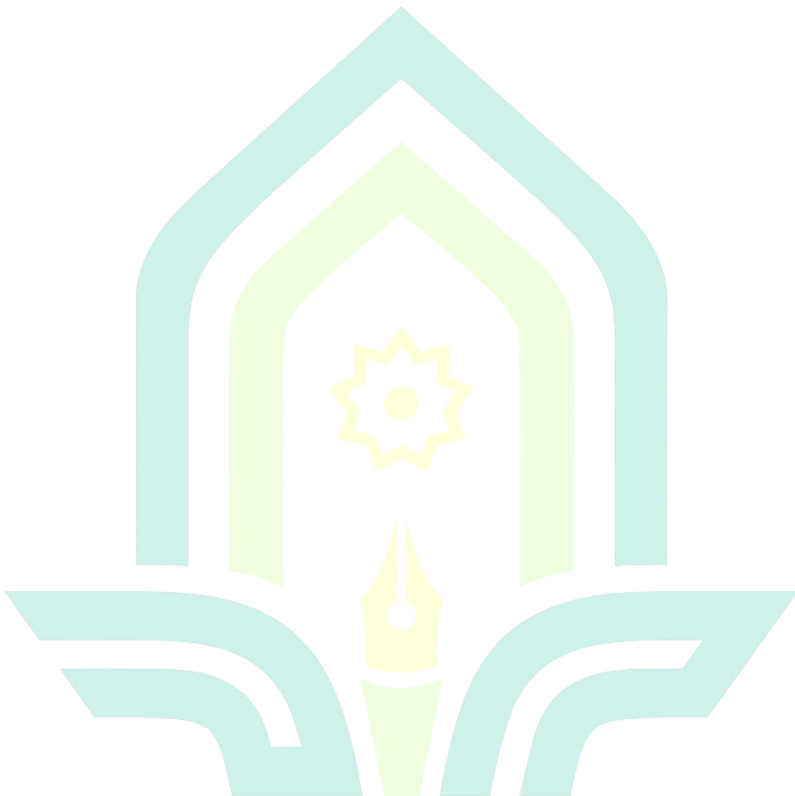
Tahun 2012-2021. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 82–88.

- Widad, D. L., & Herlina, E. (2023). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals*. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 173–184.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*. Bumi Aksara.
- Windiana, D., Arief, M. Y., & Sari, L. P. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham dan *Trading Volume Activity* Terhadap *Bid Ask Spread* dengan *Return Saham* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(4), 759–778.
- Wizanasari. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Penilaian Pasar Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal PenKoMi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 7(2), 437–440.
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1296–1305.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view>

w/35518

- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Yuana, Y., & Barata, J. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham* Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI. *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 80. <https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v11i1.2537>
- Yuniarti, D. I. (2022). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen (EBISMEN)*, 1(3), 70–82.
- Yusrina, R., Daffa, M., Salsabila, S., & Riyanto, R. (2023). Struktur dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1171–1180. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2944>
- Yusuf, T., Moorcy, N. H., & Anis Nabila, D. (2022). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 155–164. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.204>
- Zakiah, A., & Nurweni, H. (2018). Analisis Perbandingan *Trading Volume Activity, Bid-Ask Spread* dan *Abnormal*

Return Sebelum dan Sesudah Adanya Pengumuman *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2015-Oktober 2018. *Telaah Bisnis*, 19(2), 95–104.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Ahmad Syukron Ulinuha
2. Tempat Tanggal Lahir: Batang, 25 Januari 2005
3. Alamat Rumah : Dk. Klumprit, Ds. Bandung
Kec. Pecalungan , Kab. Batang
4. Alamat Tinggal : Dk. Klumprit, Ds. Bandung
Kec. Pecalungan , Kab. Batang
5. Nomor *Handphone* : 082242326125
6. Email : syukron1333@gmail.com
7. Nama Ayah : Muhdiyin
8. Pekerjaan Ayah : Petani
9. Nama Ibu : Ribut Mutiati
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI : MI Salafiyah Bandung
2. MTS : MTs N Batang
3. SMK : SMK Ma'arif NU 01 Limpung

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PK IPNU/IPPNU UIN GUSDUR, Wakil Ketua 2,
2025
2. Lemah Abang, Koordinator Sosial Keagamaan, 2025

Pekalongan, tanggal, April 2026


Ahmad Syukron Ulinuha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Syukron Ulinnuha
NIM : 40122119
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
E-mail address : ahmad.syukron.ulinnuha@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 082242326125

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Frekuensi Perdagangan, dan *Trading Volume* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2026



(Ahmad Syukron Ulinnuha)

NB : Harap diisi, ditempel meteral dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD